



BUKU AJAR
**ENGLISH FOR
ADVANCED SCIENCE
STUDENTS**

JAELANI, M. APP. LING



BUKU AJAR

ENGLISH FOR ADVANCED SCIENCE STUDENTS



BUKU AJAR

ENGLISH FOR ADVANCED SCIENCE STUDENTS

Jaelani, M. App. Ling.



CV. ALFA PRESS
creative.printing.publishing



BUKU AJAR

ENGLISH FOR ADVANCED SCIENCE STUDENTS

Penulis

Jaelani, M. App. Ling

Editor

Firman Ali Rahman, M.Si

Tuning Ridha Addhiny, M.Pd.

Desain Cover & Layout

Jaelani, M. App. Ling

Penerbit

CV. Alfa Press

Website: www.cvalfapress.my.id

Email: cvalfapress@gmail.com

Facebook: Alfa Press

WhatsApp: 081916044384

ISBN 978-623-09-1089-0

Cetakan ke-1: Desember 2022



Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Prakata Penulis.....	vii
Chapter 1 <i>Parts of speech</i>	1
A. <i>Learning Objectives</i>	1
B. Pendahuluan.....	1
C. <i>English Parts of speech</i>	1
1. kata benda (<i>Noun</i>).....	3
2. Kata Ganti Benda (<i>Pronoun</i>).....	3
3. Kata Kerja (<i>Verb</i>).....	6
4. Kata Sifat (<i>Adjective</i>).....	11
5. Kata Keterangan (<i>Adverb</i>).....	13
6. Kata Depan (<i>Preposition</i>).....	15
7. Kata Hubung (<i>Conjunction</i>).....	18
8. Kata Seruan (<i>Interjection</i>).....	20
9. Artikel (<i>Articles</i>).....	21
D. Rangkuman.....	23
E. Tugas.....	24
F. Kunci Jawaban.....	25
Chapter 2 <i>Tenses</i>	27
A. <i>Learning Objectives</i>	27

B. Pendahuluan	27
C. <i>Tenses Analysis</i>	28
1. <i>Present Vs Past</i>	29
2. <i>Verb-ing = Continuous atau Progressive</i>	31
3. <i>Have (dan turunannya) + Verb 3 = Perfect</i>	31
4. <i>Will/Would atau shall/should = Future</i>	34
D. <i>Functions dan Applications</i>	39
1. <i>Simple Present Tense</i>	39
2. <i>Present Continuous Tense</i>	40
3. <i>Present Perfect Tense</i>	41
4. <i>Present Perfect Continuous Tense</i>	43
5. <i>Simple Past Tense</i>	45
6. <i>Past Continuous Tense</i>	46
7. <i>Past Perfect Tense</i>	47
8. <i>Past Perfect Continuous Tense</i>	48
9. <i>Simple Future Tense</i>	50
10. <i>Future Continuous Tense</i>	51
11. <i>Future Perfect Tense</i>	53
12. <i>Future Perfect Continuous Tense</i>	54
13. <i>Past Future Tense</i>	55
14. <i>Past Future Continuous Tense</i>	56
15. <i>Past Future Perfect Tense</i>	57
16. <i>Past Future Perfect Continuous Tense</i>	57
E. Rangkuman.....	58
F. Tugas.....	60

G. Kunci Jawaban.....	61
Chapter 3 <i>Sentences</i>	63
A. <i>Learning Objectives</i>	63
B. Pendahuluan	63
C. <i>Simple Sentences</i>	64
D. <i>Subject Verb Agreement</i>	66
E. <i>Compound Sentences</i>	67
F. <i>Complex Sentences</i>	69
G. <i>Compound-Complex Sentences</i>	72
H. <i>Active Passive Voices</i>	72
I. Rangkuman.....	74
J. Tugas dan Kunci Jawaban.....	76
Chapter 4 <i>Paragraphs</i>	78
A. <i>Learning Objectives</i>	78
B. Pendahuluan	78
C. <i>Paragraph</i>	79
D. <i>Components Paragraph</i>	81
E. <i>Writing Paragraph</i>	84
F. Rangkuman.....	85
G. Tugas.....	87
H. Kunci Jawaban.....	87
Chapter 5 <i>paraphrasing</i>	89
A. <i>Learning Objectives</i>	89
B. Pendahuluan	89
C. <i>Paraphrasing</i>	90

D. Menulis Paraphrasing	91
E. Contoh Paraphrasing.....	92
F. Rangkuman.....	94
G. Tugas.....	94
H. Kunci Jawaban.....	95
Chapter 6 <i>Punctuations</i> di <i>Academic writing</i>	96
A. <i>Learning Objectives</i>	96
B. Pendahuluan	96
C. <i>Punctuations</i> Dalam Bahas Inggris	97
D. <i>Punctuations</i> Dalam <i>Academic Writing</i>	98
E. Penggunaan Punctuation dalam <i>Academic writing</i>	100
c. Rangkuman.....	102
d. Tugas.....	102
e. Kunci Jawaban.....	103
Chapter 7 <i>Reading</i> dan <i>Reviewing Academic Journals</i>	105
A. <i>Learning Objectives</i>	105
B. Pendahuluan	105
C. <i>Academic Journals</i>	107
D. Memilih <i>Academic Journals</i>	108
E. <i>Reviewing Academic Journals</i>	110
F. Contoh <i>Review Academic Journals</i>	112
G. Rangkuman.....	116
H. Tugas.....	117
I. Kunci Jawaban.....	118
Chapter 8 <i>Charts</i> dan <i>Processes</i>	120

A. <i>Learning Objectives</i>	120
B. Pendahuluan	120
C. <i>Charts</i>	122
D. Mendeskripsikan <i>Charts</i>	125
E. Contoh Deskripsi <i>Charts</i>	126
F. <i>Processes</i>	127
G. Mendeskripsikan <i>Processes</i>	130
H. Contoh Deskripsi <i>Processes</i>	132
I. Rangkuman.....	133
J. Tugas.....	134
K. Contoh Jawaban.....	135
Chapter 9 <i>Writing Research Proposal</i>	138
A. <i>Learning Objectives</i>	138
B. Pendahuluan	138
C. Pengertian Research Proposals.....	139
D. Komponen-komponen Research Proposals	141
E. Menulis Research Proposals.....	144
F. Rangkuman.....	146
G. Tugas.....	147
H. Contoh Jawaban.....	148
Chapter 10 <i>Oral Presentation di Academic Settings</i>	151
A. <i>Learning Objectives</i>	151
B. Pendahuluan	151
C. Pengertian <i>Oral Presentation di Academic Settings</i>	153
D. Melaksanakan <i>Oral Presentation di Academic Settings</i> .	154

E. Mempersiapkan Slides <i>Presentasi</i>	155
F. Rangkuman.....	157
G. Tugas.....	158
Daftar Pustaka.....	159
Biografi Penulis	165

Prakata Penulis

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Buku ini ditujukan untuk para mahasiswa Pendidikan Biologi yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks sains dan pendidikan. Sebagai penulis, saya berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dalam mempelajari bahasa Inggris dengan lebih efektif.

Buku ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada pembelajaran berbasis masalah dan pendekatan kolaboratif untuk memperkaya pemahaman konsep-konsep sains dan keilmuan dalam konteks bahasa Inggris. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas dan latihan yang dirancang untuk membantu pembaca dalam mempraktikkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan buku ini, terutama kepada para kolega dan teman-teman di jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berharga. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks sains dan pendidikan.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM Jl. Pendidikan No.35, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125 Telepon: (0370) 621298						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) <i>Semester Learning Plan</i>							
PROGRAM STUDI <i>Study Program</i>	KODE - Code	Mata Kuliah Course	BOBOT SKS Credit Points		Semester		Tanggal Penyusunan-Date
FTK - Tadris IPA (Biology)		English	2	Two	2	Genap	January, 4 th 2022
PENGESAHAN <i>Validation</i>	Dosen Pengembang RPS <i>Developer</i>		Kepala Prodi- <i>Head of Study Program</i> Biology			Kepala Prodi- <i>Head of Study Program</i> Tadris Bahasa Inggris	
	Jaelani, M. App. Ling.						
Capaian Pembelajaran <i>Learning Outcome</i>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK <i>PLO Charged to the Course</i>						
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. <i>Internalize academic values, norms, and ethics</i>					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. <i>Demonstrate independent responsible attitudes towards works in students' area of expertise.</i>					

	P7	Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk tujuan spesifik. <i>Mastering general concepts, principles, and communication techniques for specific purposes.</i>
	P9	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran, dan upaya pencegahannya. <i>Mastering the concept of academic integrity (in general), the concept of plagiarism (in more specific), types of plagiarism, the consequences of its violations, and strategies to prevent them.</i>
	KK4	Mampu menggunakan teknologi mutakhir yang tersedia dalam melaksanakan pekerjaan. <i>Able to use the latest available technology to finish the works.</i>
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. <i>Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking in the context of the development or implementation of science and technology that pays attention and applies humanities values in accordance with their areas of expertise.</i>
	KU13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis. <i>Able to use at least one international language for oral and written communication.</i>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) <i>Course Learning Outcomes (CLO)</i>	
	CP MK 1	Mampu berkomunikasi dalam lingkup akademik dalam bahasa Inggris secara tertulis dan lisan. <i>Able to communicate written and orally in academic settings.</i>
	CP MK 2	Mampu mengakses dan menganalisis konten dan informasi dari sumber akademik berbahasa Inggris terkait Biologi. <i>Able to access and analyze English academic content and information regarding Biology.</i>

	CP MK 3	Mampu mendeskripsikan data terkait Biologi secara tertulis dan lisan dalam bahasa Inggris. <i>Able to describe Biology-related data in English both written and orally.</i>						
Peta CPL – CP MK Map of PLO – CLO		S8	S9	P7	P9	KK4	KU1	KU13
	CP KM 1	√	√	√		√		√
	CP KM 2	√	√	√	√	√	√	√
	CP KM 3	√	√	√	√	√	√	√
Diskripsi Singkat MK <i>Course Description</i>	<p>Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar konsep-konsep dasar berbahasa Inggris yang meliputi ketrampilan menulis (<i>writing</i>), berbicara (<i>speaking/presentation</i>), menyimak (<i>listening</i>), dan membaca (<i>reading</i>) serta mampu menerapkannya untuk mengungkapkan ide dan pikirannya secara lisan dan tertulis di dalam kehidupan akademik yang berkaitan dengan sains dan teknologi serta sehari-hari.</p> <p><i>In this course, students will learn English skills that include writing, speaking/academic presentation, listening, and reading and use them to express their ideas and thoughts orally and in writing in both academic contexts related to science and technology and everyday life.</i></p>							
Bahan Kajian: Materi pembelajaran <i>Study Materials</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Parts of Speech</i> 2. <i>Grammar: Tenses</i> 3. <i>Simple Sentences, S-V Agreements</i> 4. <i>Complex, Compound, Compound-Complex, Active, Passive forms.</i> 5. <i>Paragraphs</i> 6. <i>Paraphrasing</i> 7. <i>Punctuations in Academic Writing</i> 8. <i>Reading and Reviewing: Academic Journals</i> 							

	<p>9. <i>Citing: Academic Journals</i></p> <p>10. <i>Describing Charts and Process</i></p> <p>11. <i>Writing Research Proposal</i></p> <p>12. <i>Presentation in Academic Settings</i></p>
Pustaka References	<p>Utama:</p> <p>Main:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modules provided by the Instructor: Reference Clavem: English Series "Bahasa Inggris untuk Sains" 2. Audesirk, T., Audesirk, G., & Byers, B. E. (2017). <i>Biology: Life on earth</i>. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall. 3. Biber, D., Johansson, S., Leech, G., Conrad, S., & Finegan, E. (2003). <i>Longman grammar of spoken and written English</i>. London: Longman. 4. McCaskill, M. K. (1990). <i>Grammar, punctuation, and capitalization: A handbook for technical writers and editors (Vol. 7084)</i>. National Aeronautics and Space Administration, Office of Management, Scientific and Technical Information Division 5. Oshima, A., & Hogue, A. (2007). <i>Introduction to academic writing</i> (p. 3). Pearson/Longman. <p>Pendukung:</p> <p>Supporting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Claridge, C., & Kytö, M. (2019). <i>Punctuation in Context--Past and Present Perspectives</i>. Peter Lang. 2. Fellag Linda Robinson, "College Reading," Houghton Mifflin Company, 20063. 3. Fuchs Marjorie & Bonner Margaret, "Focus on Grammar; An Integrated Skills Approach," Pearson Education, Inc, 2006 4. Hague Ann, "First Steps in Academic Writing," Addison Wesley Publishing Company, 1996 5. Hockly Nicky & Dudeney Gavin, "How to Teach English with Technology, Pearson Education Limited, 2007 6. Phillipd Deborah, "Longman Preparation Course for the TOEFL Test," Pearson Education, Inc, 2003

	7. Root Christine & Blanchard Karen, "Ready to Read Now, Pearson Education, New York, 2005 8. Root Christine & Blanchard Karen, "Ready to Write, Pearson Education, New York, 2003 9. Weissman Jerry, "Presenting to Win, the Art of Telling Your Story, Prentice Hall, 2006					
Dosen Pengampu <i>Instructors</i>	Jaelani, M. App. Ling.					
Matakuliah syarat <i>Pre-required subject</i>	Tidak ada <i>None</i>					
Minggu Ke- <i>Meeting</i>	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar <i>(Sub-CPMK) Learning outcome</i>	Penilaian - <i>Assessment</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; <i>Learning methods</i>	Materi Pembelajaran <i>References</i>	Bobot Penilaian <i>Weight (%)</i>
		Indikator <i>indicators</i>	Kriteria & Teknik <i>Criteria & techniques</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	CPMK 1: 1. Mampu mengidentifikasi dan menggunakan secara benar setiap parts of speech dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding the type of parts of Speech in English.</i> • <i>Able to form PoS correctly.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<i>PoS</i> 1. <i>kata benda (Noun)</i> 2. <i>Kata Ganti Benda (Pronoun)</i> 3. <i>Kata Kerja (Verb)</i>	2 %

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Able to use PoS in Phrases correctly.</i> • <i>Able to analyze the use of PoS.</i> 			<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Kata Sifat (Adjective)</i> 5. <i>Kata Keterangan (Adverb)</i> 6. <i>Kata Depan (Preposition)</i> 7. <i>Kata Hubung (Conjunction)</i> 8. <i>Kata Seruan (Interjection)</i> 9. <i>Artikel (Articles)</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	
2	<p>CMPK 1: Mampu mengidentifikasi dan menggunakan secara benar <i>Tenses</i> dalam bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding the type of Tenses.</i> • <i>Able to identify tenses based on the sentence forms correctly.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tenses Analysis</i> 2. <i>Tenses Applications</i> 3. <i>16 English Tenses</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Able to use tenses in sentences in Phrases correctly.</i> 				
3	<p>CMPK 1: Mampu membuat kalimat sederhana dalam bahasa Inggris sesuai dengan aturan (<i>Grammar</i>) yang benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding how to form simple sentences.</i> • <i>Understanding Subject Verb Agreement in Simple Sentences.</i> • <i>Able to write simple sentences correctly.</i> • <i>Able to identify correct simple sentences.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Simple Sentences</i> 2. <i>S-V-Agreements</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%
4	<p>CMPK 1: Mampu mengembangkan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris sesuai dengan <i>Grammar</i> yang benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding Complex Sentences.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Complex Sentences</i> 2. <i>Compound Sentences</i> 3. <i>Compound-Complex</i> 4. <i>Active-Passive forms</i> 	2%

	berdasarkan jenisnya (<i>Complex, Compound, Compound-Complex, Active, Passive forms</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding Compound Sentences.</i> • <i>Understanding Compound-complex Sentences.</i> • <i>Understanding Active-Passive sentences.</i> • <i>Able to write the all types of sentences correctly.</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	
5	CMPK 1: Mampu menulis paragraph yang <i>concise</i> dalam bahasa Inggris dan secara akademik diterima.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding Thesis Statement.</i> • <i>Understanding Main Ideas.</i> • <i>Understanding Supporting Ideas.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Paragraph in English</i> 2. <i>Thesis Statement</i> 3. <i>Main Ideas</i> 4. <i>Supporting Ideas</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Able to write grammatically correct concise paragraphs.</i> 				
6	<p>CMPK 2 & 3: Mampu mengidentifikasi dan mereview sumber akademik berbahasa Inggris terkait Biologi yang sesuai dan diterima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding Scanning.</i> • <i>Understanding Skimming.</i> • <i>Understanding close reading.</i> • <i>Able to identify appropriate academic sources.</i> • <i>Able to review academic sources.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Scanning</i> 2. <i>Skimming</i> 3. <i>Close reading</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%
7	<p>CMPK 3: Mampu mem-<i>paraphrase</i> temuan dan data dari sumber akademik berbahasa Inggris terkait Biologi secara lisan dan tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding paraphrasing.</i> • <i>Able to paraphrase correctly.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Paraphrasing</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%

8	CMPK 3: Mampu mendeskripsikan data bagan terkait Biologi secara tertulis dan lisan dalam bahasa Inggris (<i>charts</i> dan <i>Process</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Able to read charts and Processes.</i> • <i>Able to describe charts and processes orally and in written form.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Charts</i> 2. <i>Processes</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%
9	MID TEST/Assignment 1*					25%
10	CMPK 3: Mampu menggunakan <i>punctuations</i> dalam penulisan ilmiah dalam Bahasa Inggris sesuai dengan aturan yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding punctuations in Academic Writing.</i> • <i>Able to use punctuations for academic report correctly.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Punctuations</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	2%
11	CMPK 3: Mampu mengaplikasikan <i>style citation</i> yang sesuai dan diterima.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding citation styles.</i> • <i>Able to any specific citation styles for academic reports.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> • <i>Quiz</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>APA Citation Style</i> 2. <i>MLA Citation Style</i> 3. <i>Chicago/Turabian Citation Style</i> 4. <i>IEEE Style</i> 	2%

					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	
12 & 13	<p>CMPK 3: Mampu menyusun draft proposal penelitian dalam bahasa Inggris yang sesuai dan diterima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding the components of a Research Proposal.</i> • <i>Able to write a Research Proposal.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Title</i> 2. <i>Abstract</i> 3. <i>Introduction/Literature Review</i> 4. <i>Research Hypothesis/Research Questions</i> 5. <i>Material/Methods</i> 6. <i>Conclusion/justification</i> 7. <i>Bibliography/References</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> • <i>Related Sources</i> 	
14 & 15	<p>CMPK 2: Mampu melaksanakan presentasi dalam bahasa Inggris dengan lancar dalam setting akademik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Understanding Public Speaking</i> • <i>Able to convey short presentation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturing</i> • <i>Question and answer (Q-A)</i> • <i>Discussion</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Public Speaking</i> 2. <i>Speaking in Academic Setting</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Module</i> 	20%

		<i>in academic setting.</i>			• <i>Related Sources</i>	
16	FINAL TEST /Assignment 2*					35%

Note: *Tentative

Evaluation/Assessment

Students' grades are based on:

<i>Quizzes</i>	20%
<i>Assignment 1</i>	25%
<i>Presentation</i>	20%
<i>Assignment 2</i>	35%

<i>Range</i>	<i>Grade</i>
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	C-
40-49	D
<39	E



Chapter 1

Parts of speech

A. *Learning Objectives*

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CP MK 1: Mampu mengidentifikasi dan menggunakan secara benar setiap *parts of speech* dalam bahasa Inggris.

B. Pendahuluan

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar konsep-konsep dasar berbahasa Inggris yang meliputi ketrampilan menulis (*writing*), berbicara (*speaking/presentation*), menyimak (*listening*), dan membaca (*reading*) serta mampu menerapkannya untuk mengungkapkan ide dan pikirannya secara lisan dan tertulis di dalam kehidupan akademik yang berkaitan dengan sains dan teknologi serta sehari-hari.

C. *English Parts of speech*

Ketika mempelajari bahasa Inggris (*English*), banyak peserta yang memulai dari menghafal sebanyak mungkin kata (*vocabulary*) dan mulai menghafal pola/*pattern tenses* yang terdapat dalam bahasa tersebut. Jumlah kata yang tak terhitung dan pola *tenses* yang biasa ditampilkan dengan

abbreviation atau singkatan yang, untuk banyak orang, membingungkan menyebabkan banyak sekali peserta yang akhirnya menyerah bahkan untuk sekedar lebih memahami English. Di chapter ini, kita akan mencoba lebih mengenal vocabulary yang sudah kita kuasai dan menggunakan mereka dengan semaksimal mungkin.

Dalam prosesnya, *acquiring* atau *learning* atau mempelajari *vocabulary* baru dalam English tidak cukup hanya dengan menghafal kata dan artinya saja, memahami kelas kata (*part of speech*)-nya akan sangat membantu dalam percepatan penguasaan bahasa tersebut. *Parts of speech*, sederhananya, adalah pembagian kelompok kata berdasarkan dari fungsinya di dalam sebuah kalimat. Di dalam bahasa Indonesia kita mengenal ada beberapa jenis kelompok kata, antara lain: kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan sebagainya. Hal ini juga berlaku untuk bahasa Inggris yang memiliki sembilan pembagian kelas kata berdasarkan fungsinya dalam bahasa Inggris: 1. *Noun* (kata benda), 2. *Pronoun* (kata ganti), 3. *Verb* (kata kerja), 4. *Adjective* (kata sifat), 5. *Adverb* (kata keterangan), 6. *Preposition* (kata depan), 7. *Conjunction* (kata hubung), 8. *Interjection* (kata seru), 9. *Articles* (Artikel).

1. kata benda (*Noun*)

Kata benda dalam bahasa Inggris memiliki pemahaman dan pengertian yang sama seperti dalam bahasa Indonesia, yaitu kata yang membentuk intitas (benda) atau kata-kata yang merepresentasikan orang, tempat, benda, nama kegiatan atau aktivitas, atau apapun yang memiliki bentuk (walaupun abstrak) dan nama. Contoh kata-kata benda adalah nama-nama orang, manusia, binatang, dan sebagainya.

2. Kata Ganti Benda (*Pronoun*)

Pronoun adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda dengan tujuan supaya kita tidak mengulang menggunakan kata-kata yang sama dalam sebuah kalimat atau *paragraph*. Hal ini penting untuk mencegah kalimat yang penutur sampaikan menjadi *monotone* dan membosankan. (Alexander, 2019; Audesirk et al., 2001, 2001; Bandyopadhyay & Green, 2021; Biber et al., 1999; Brown & Attardo, 2005; Claridge & Kytö, 2019; McCaskill, 1990; McCormack & Slaght, 2012; 2020)

Perhatikan kalimat berikut:

Richard adalah seorang guru. Dia tinggal di daerah Brunswick di Victoria.

Untuk menghindari *repetitive* atau pengulangan, pada kalimat kedua, kata “Richard” di ganti menggunakan kata “Dia”. Kata “Dia” inilah yang di sebut *pronoun*.

Contoh dalam bahasa inggris adalah sebagai berikut:

Richard is a teacher. He lives in Brunswick, Victoria.

“*He*” pada kalimat kedua menggantikan kata “Richard”, sehingga “*He*” dikategorikan sebagai *Pronoun* atau kata ganti.

Dalam bahasa Inggris, ada beberapa jenis *pronoun*. Contoh *pronoun* di atas di sebut *personal pronoun*. Jenis-jenis *pronoun* yang lain adalah *Demonstrative pronouns* (*this, that, these,..*), *Interrogative pronouns* (*which, who, whose,..*), *Indefinite pronouns* (*none, several, any,..*), *Possessive pronouns* (*his, yours, ours,..*), *Reciprocal pronouns* (*each other, one another,..*), *Relative pronouns* (*which, who, that,..*), dan *Reflexive/Intensive pronouns* (*itself, himself, ourselves,..*).

Perhatikan *passage* berikut ini:

Yesterday, Steve and Allena went to a party which¹ was held by their² colleagues. This³ party was boring because they⁴ only played loud music; none⁵ of them enjoyed the party. To relieve boredom, Steve and Allena talked to each other⁶ about funny things that happened at the office. At the end of their conversation, they tried to figure out by themselves⁷ who⁸ is the funniest co-worker?

Yang perlu di ingat adalah bahwa *pronoun* adalah kata-kata yang digunakan untuk mengganti kata benda supaya tidak terjadi pengulangan penggunaan kata benda yang bisa menyebabkan kalimat menjadi *monotone* atau membosankan. Seperti dijelaskan sebelumnya, *pronoun* tidak hanya menggantikan kata-kata yang berhubungan dengan manusia, tetapi juga semua benda.

¹ Relative *pronoun*

² Possesive *pronoun*

³ Demonstrative *pronoun*

⁴ Personal *Pronoun*

⁵ Indefinite *pronoun*

⁶ Reciprocal *pronoun*

⁷ Reflexive/Intensive *pronoun*

⁸ Interrogative *pronoun*

3. Kata Kerja (*Verb*)

Sama seperti *noun*, *Verb* adalah salah satu *parts of speech* yang paling penting untuk membentuk sebuah kalimat. Contoh kata kerja adalah *walk* (berjalan), *run* (berlari), *swim* (berenang), dan lain-lain. Sebagai catatan, kata-kata yang termasuk dalam “*to be*” seperti “*am, is, are*”, dan turunannya seperti “*was, were, dan been*” adalah bentuk kata kerja yang paling umum (itu artinya “*to be*” menempati posisi sebagai kata kerja). Dalam bahasa Inggris, kata kerja dibagi menjadi tiga: *Action Verbs, Linking Verbs, dan Helping Verbs*.

3.1. Action Verbs

Action Verb adalah kata kerja yang mengekspresikan atau menunjukkan aksi seperti *walk* (berjalan), *run* (berlari), *write* (menulis), dan lainnya), atau kepemilikan (*have* dan *own* (memiliki), dan lain-lainnya). *Action Verbs* dapat dibedakan menjadi dua: *transitive* dan *intransitive*. *Transitive* adalah kata kerja yang memerlukan *object*, sementara *intransitive* adalah kata kerja yang tidak memiliki *object*.

Contoh kalimat dengan *transitive Verb*:

Laurissa raises her hand

Laurissa mengangkat tangannya.

Verb dalam kalimat tersebut adalah *raises* yang berarti “mengangkat”. Kata tersebut merupakan *transitive Verb* karena memerlukan *object* “*her hand*” untuk melengkapi sehingga informasi yang ingin disampaikan si *speaker* (pembicara) lengkap. Bayangkan jika tidak ada *object* di kalimat tersebut, tentu kalimat tersebut akan terasa tidak lengkap atau bisa menimbulkan *miss-persepsi* (memberikan informasi yang salah).

Contoh kalimat dengan *intransitive Verb*:

Adam rises slowly.

Adam berdiri/bangkit dengan pelan.

Verb dalam kalimat tersebut adalah *rises* yang berarti “berdiri” atau “bangkit”. Kata tersebut merupakan *intransitive Verb* karena walaupun tanpa kata “*slowly*”, kalimat itu memiliki makna itu, yaitu “Adam berdiri/bangkit”, dan kata “*slowly*” bukan merupakan *object* dari kalimat tersebut; “*slowly*” menempati kedudukan sebagai *Adverb* (akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya).

3.2. Linking Verbs

Linking *Verb* adalah kata kerja yang menghubungkan subjek dengan *noun* atau *Adjective* tanpa merefleksikan tindakan atau *action*.

contoh Linking *Verbs*:

Jason is a teacher.

Jason adalah seorang guru.

Caren appeared happy.

Caren terlihat senang.

Kata kerja pada kalimat yang pertama adalah “*is*” (*Linking Verb* yang paling umum adalah “*to be*”), sedangkan kata kerja pada kalimat yang kedua adalah “*appeared*”. “*is*” dan “*appeared*”, walaupun dikategorikan sebagai kata kerja, tetapi tidak menunjukkan aksi atau perbuatan; itu kenapa kata-kata seperti ini dikategorikan sebagai *linking Verb*. Salah satu penanda adalah, selain tidak menunjukkan aksi, kata-kata tersebut menghubungkan *subject* (*Jason*, *Caren*) dan *noun* (*a teacher*) dan *Adjective* (*happy*).

3.3. Helping Verbs

Kata kerja bantu atau *auxiliary Verbs* adalah kata-kata kerja yang digunakan sebelum kata kerja utama dan

berfungsi untuk memberi informasi tambahan, seperti *degree* dari kemungkinan (*possibility*) atau waktu. Contoh kata kerja bantu adalah *modals, to be, to do, dan to have*.

Contoh *modals* adalah

<i>can</i>	<i>may</i>	<i>must</i>	<i>shall</i>	<i>will</i>
<i>could</i>	<i>might</i>	<i>ought to</i>	<i>should</i>	<i>would</i>

Contoh *to be, to do, dan to have*:

<i>am</i>	<i>be</i>	<i>being</i>	<i>do</i>	<i>had</i>	<i>have</i>	<i>was</i>
<i>are</i>	<i>been</i>	<i>did</i>	<i>does</i>	<i>has</i>	<i>is</i>	<i>were</i>

Contoh 1:

*The trip **might be** dangerous.*

Perjalannya mungkin berbahaya.

“*Might*” pada kalimat di atas adalah *linking Verb* karena ditempatkan sebelum kata kerja utama yaitu “*be*”, dan berfungsi untuk memberikan informasi tambahan “mungkin” (*degree* kemungkinan atau *possibility*).

Contoh 2:

*Jana **is moving** to a new house.*

Jana sedang pindah ke rumah baru.

*Jana **is** ready to go.*

Jana siap untuk pergi.

“*is*” pada kalimat pertama adalah *helping Verb* karena ditempatkan sebelum kata kerja utama yaitu “*moving*”, dan berfungsi untuk memberikan informasi tambahan “sedang” (*proses* pindahannya belum selesai). Akan tetapi, “*is*” pada kalimat kedua bukan merupakan *helping Verb* karena tidak diikuti kata kerja utama dan tidak memberikan informasi tambahan. Sebagai tambahan, karena “*is*” tidak merefleksikan *action* atau tindakan dan di ikuti oleh kata sifat “*ready*”, maka “*is*” pada kalimat kedua dikategorikan sebagai *Linking Verb*.

Contoh 3:

*Dustin **did** eat his vegetables!*

Dustin sudah memakan sayurannya.

*Dustin **did** his homework last night.*

Dustin sudah mengerjakan PRnya tadi malam.

“*did*” pada kalimat pertama adalah *helping Verb* karena ditempatkan sebelum kata kerja utama yaitu “*eat*”, dan berfungsi untuk memberikan informasi tambahan “sudah” (*proses* makannya sudah selesai). Akan tetapi, “*did*” pada

kalimat kedua bukan merupakan *helping Verb* karena walaupun memberikan informasi tambahan “sudah” (proses mengerjakan PRnya sudah selesai), tapi tidak diikuti kata kerja utama. Sebagai tambahan, karena “*did*” merefleksikan *action* atau tindakan dan memerlukan object “*his homework*”, maka “*did*” pada kalimat kedua dikategorikan sebagai *Action Verb: Transitive*.

4. Kata Sifat (*Adjective*)

Adjective atau kata sifat adalah kata-kata yang menerangkan atau menjelaskan kata benda (*noun*) atau kata ganti benda (*pronoun*). Penggunaan kata sifat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sama, yaitu memberikan informasi mengenai sifat kata benda, yang membedakan *Adjective* dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia adalah; kata *Adjective* dalam bahasa Indonesia diletakkan setelah kata benda (contoh: “perempuan cantik”; kata sifat pada kata tersebut adalah “cantik” dan diletakkan setelah kata benda “perempuan”), sedangkan, pada Bahasa Inggris, kata sifat diletakkan sebelum kata benda yang dijelaskannya (contoh: “*tall boy*”; *Adjective* pada kata tersebut adalah “*tall*” yang artinya “tinggi” sementara *noun* atau kata bendanya adalah “*boy*” yang berarti “anak laki-laki”. kata “*tall*” diletakkan sebelum kata benda “*boy*”.

Ingat bahwa kata *Adjective* hanya digunakan untuk menjelaskan kata benda dan bukan jenis kata yang lain seperti kata kerja dan kata sifat. Contoh kata sifat adalah “brown” pada kata “*Brown dog*”, “red” pada kata “*red car*”, “tall” pada kata “*tall boy*”, “fat” pada kata “*fat cat*”, “big” pada kata “*big garden*”,.. Bentuk kesalahan penggunaan kata sifat adalah “tall” pada kata “*tall*” pada kata “*tall see*” dan “lazy” pada kata “*lazy long*”. Hal ini dikarenakan “see” pada kata pertama merupakan kata kerja dan “long” pada kata kedua adalah kata sifat. !kata sifat **hanya** menjelaskan kata benda.

Selain *Adjectives* pada umumnya, *Adjective* juga bisa dibentuk dari kata-kata yang berasal dari kelompok *Verb* dengan menambahkan +ing atau +ed pada bagian akhir kata kerja tersebut. Contohnya adalah kata “typing” pada frase “*typing machine*” dan “invented” pada frase “*invented device*” merupakan kata sifat yang terbentuk dari kata kerja yang ditambahkan +ing dan +ed. Tambahan +ing diperlukan untuk mengubah kata kerja yang memiliki arti me- dalam bahasa Indonesia, sedangkan +ed ditambahkan untuk mendapatkan pengertian di- dalam bahasa Indonesia. Jadi, “typing machine” memiliki arti “mesin yang ME-ngetik” dalam bahasa Indonesia, sedang kan “typed machine” akan

bermakna “mesin yang DI-ketik”. Begitu juga pada kata “invented device” dan “inventing device”; frase pertama memiliki arti “alat yang DI-ciptakan”, sedangkan frase kedua memiliki arti “alat yang ME-Nciptakan”.

Selain dari kata kerja, kata sifat juga bisa diturunkan dari kata benda dengan menambahkan -y pada akhir katanya. Contohnya adalah kata “garlicy” pada frase “garlicy soup” dan kata “powdery” pada kata “powdery cookies”. “Garlicy” berasal dari kata “garlic” dan “powdery” berasal dari kata “powder” yang ditambahkan akhiran -y sehingga membentuk kata sifat.

5. Kata Keterangan (*Adverb*)

Adverb atau kata keterangan adalah kata-kata yang digunakan untuk menjelaskan *Adjective*, *Verb*, atau *Adverb* yang lain. *Adverb* diperlukan untuk memberikan informasi tambahan pada kalimat untuk membuat kalimat tersebut lebih jelas dan mempermudah pendengar (*listener*) untuk membayangkan apa yang sedang dideskripsikan atau diceritakan dengan lebih detail. Walaupun tidak semua (seperti pada kata *very*, *never*, dan beberapa kata *Adverb* lainnya), tapi pada umumnya *Adverb* yang digunakan untuk menjelaskan *Verb* diakhiri dengan -ly.

Contoh: *neatly, badly, fully, carefully, hardly, nearly, hungrily, quickly, silently...*

Yang perlu diingat, dalam penggunaannya, seperti penjelasan sebelumnya, *Adverb* hanya bisa menjelaskan *Adjective, Verb*, dan *Adverb*, dan tidak bisa menjelaskan *noun*; *noun* hanya bisa dijelaskan oleh *Adjective*. Dan, ketika *Adverb* menjelaskan *Verb*, walaupun tidak ada aturan baku, Saya menyarankan untuk meletakkan kata *Adverb* sebelum atau sesudah *Verb* yang dijelaskannya.

Contoh *Adverb* yang menjelaskan *Verb*:

My father walks quickly.

Ayahku berjalan dengan cepat.

I carefully put the glass.

Saya meletakkan gelas itu dengan hati-hati.

Pada dua kalimat di atas, kata "*quickly*" merupakan *Adverb* yang menjelaskan *Verb* "*walks*"; artinya Ayah saya *walks* "berjalan" dengan *quickly* "cepat". Dan pada kalimat kedua, *Adverb* "*carefully*" (dengan hati-hati), menjelaskan *Verb* "*put*" (meletakkan).

Contoh *Adverb* yang menjelaskan *Adjective*:

*I have a **very** large pet dog.*

Saya memiliki anjing peliharaan yang sangat besar.

Kata “*very*” yang berarti “sangat” pada kalimat tersebut, menjelaskan kata sifat “*large*” (besar).

Selain menjelaskan *Adjective*, *Verb*, dan *Adverb*, *Adverb* juga menjelaskan waktu (*Adverb of time*) dan tempat (*Adverb of place*). Aturan untuk kata keterangan waktu (*Adverb of time*) dan kata keterangan tempat (*Adverb of place*), Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris tidak terlalu berbeda. Hanya saja dalam Bahasa Inggris, *Preposition* atau kata depannya menyesuaikan kata keterangan tempat dan waktu.

6. Kata Depan (*Preposition*)

Untuk sebagian orang, penjelasan preposisi tidaklah mudah karena beberapa aturan yang harus dihafalkan. Pada topik ini kita hanya akan fokus pada *Preposition of time* dan *Preposition of place*. Preposisi adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata-kata benda, kata ganti benda, phrase satu dan phrase lainnya dalam satu

kalimat. Preposisi biasanya adalah kata-kata yang singkat dan diletakkan tepat di depan kata benda.

6.1. *Preposition of Time*

Contoh *Prepositions of time* adalah *at, on, in* (yang dalam bahasa Indonesia bisa diartikan kata depan “di”), *before* (sebelum), dan *after* (setelah). Dalam penggunaannya, beberapa *non-native English speakers* mengalami kesulitan dalam penggunaan tiga preposisi pertama (*at, on, in*). Untuk membantu penggunaannya, *guideline* di bawah ini mungkin bisa membantu.

- Gunakan “*in*” untuk tahun, bulan, musim, abad.

I first met John in 1987.

It's always cold in January

Easter falls in spring each year.

The Second World War occurred in the 20th century.

- Gunakan preposisi “*on*” untuk hari, tanggal.

We go to school on Mondays, but not on Sunday

Christmas is on December 25th.

- Gunakan preposisi “at” untuk waktu yang lebih spesifik.

*Families often argue **at** Christmas time.*

*I work faster **at** night.*

*Her shift finished **at** 7 pm.*

Sementara *before* dan *after* cenderung lebih mudah untuk dimengerti karena artinya sudah jelas *before* (sebelum) dan *after* (setelah).

***Before** I discovered this bar, I used to go straight home **after** work.*

*We will not leave **before** 3pm.*

*David comes **before** Bryan in the line, but **after** Louise*

Beberapa preposisi yang lain antara lain *during*, *about*, *around*, *until*, dan *throughout*.

6.2. **Preposition of Place**

Sama seperti *Preposition of time*, *Preposition of place* “*on*”, *at*, dan *in*” cenderung lebih sulit untuk dibedakan penggunaannya. Mungkin guideline di bawah ini bisa digunakan untuk mempermudah.

- Gunakan *Preposition* “*on*” untuk menjelaskan sesuatu yang memiliki permukaan, seperti tembok (*wall*),

halaman (*page*), *menu*, meja (*table*), pulau (*island*), dan lainnya.

*The sculpture hangs **on** the wall.*

*The images are **on** the page.*

*The specials are **on** the menu, which is **on** the table.*

- Gunakan “*in*” untuk sesuatu yang ada di dalam atau memiliki *boundaries* atau batas (bisa berarti apapun termasuk negara).

*Jim is **in** France, visiting his aunt **in** the hospital.*

*The whiskey is **in** the jar **in** the fridge.*

*The girls play **in** the garden.*

- Gunakan “*at*” untuk sesuatu yang lebih spesifik.

*The boys are **at** the entrance **at** the movie theater.*

*He stood **at** the bus stop **at** the corner of Water and High streets.*

*We will meet **at** the airport.*

Beberapa *Preposition of place* yang lebih mudah digunakan dalam bahasa Inggris dalam bahasa Inggris antara lain *under*, *over*, *inside*, *outside*, *above*, dan *below*.

7. Kata Hubung (**Conjunction**)

Conjunction digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kata, ide, atau kalimat. Beberapa contoh konjungsi atau kata hubung adalah: *And, however, still, but, or, so, after, since, before, either, neither, because, unless...*

Penggunaan *Conjunction* dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara relative sama. Jadi pada chapter ini kita tidak akan membahas kata hubung dengan terlalu details.

Berikut contoh-contoh penggunaan kata hubung dalam kalimat.

*My colleagues **and** I are going to the Sothern Beach.*

*I will go to the shop **but** not before I have had something to eat.*

*I was tired **yet** I still went to the gym.*

Dalam Bahasa Indonesia, “dan” (*and*) digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kata atau ide yang setara atau selaras, sedangkan “tapi” (*but*) digunakan Ketika ide yang pertama bertentangan dengan ide yang kedua. Demikian pula dalam Bahasa Inggris.

8. Kata Seruan (*Interjection*)

Interjection adalah kata seruan yang digunakan untuk menunjukkan emosi, reaksi atau Excitement dan tidak secara gramatikal berkaitan dengan kalimat yang ada atau muncul.

Contoh-contoh dari *Interjection* dalam bahasa Inggris adalah *Ahem!, aha!, gosh!, aw!, great!, hey!, hi!, hurray!, oh!, yeah!, oops!, phew!, eh!, oh!, ouch!, hi!, well!...*

Berikut contoh *Interjection* dalam kalimat:

- ***Phew!*** *That was a close call.*
- ***Wow!*** *Did you see how big that bird was?*
- ***Oh,*** *I forgot to tell you that I saw your father last week.*
- ***Hooray!*** *You passed your exam!*
- ***Well,*** *what did he say?*
- ***Yeah!*** *She is going with us tonight!*

Walaupun ada beberapa perbedaan ekspresi jika dibandingkan dengan di Indonesia, tetapi orang Indonesia biasanya tidak akan mengalami kesulitan memahami makna atau ekspresi *Interjection* yang diucapkan oleh *English native speaker*.

9. Artikel (*Articles*)

Artikel adalah kata yang digunakan sebelum *noun* sebagai modifier; karena digunakan sebelum *noun*, artikel menempati posisi sebagai kata sifat. Terdapat dua jenis artikel: *Definite (the)* dan *indefinite (a, an) articles*.

Perbedaan dari *definite article* dan *indefinite article* adalah *definite article* digunakan untuk kata-kata benda yang *speaker* dan *listener*-nya sudah tahu benda yang dimaksud atau benda yang menjadi topik diskusi.

Contoh:

May I borrow the pencil?

Bolehkan saya meminjan pensil itu?

dalam kalimat di atas, baik pembicara dan orang yang diajak bicara sudah tahu pensil yang mana yang dimaksud. Itu dia kenapa definit artikel yang digunakan.

Bandingkan dengan kalimat berikut:

May I borrow a pencil?

Bolehkan saya meminjam sebatang pensil?

pada kalimat kedua, baik pembicara maupun orang yang diajak bicara belum mengetahui pensil yang mana yang

dimaksud (yang di pinjam atau dipinjamkan bisa pensil yang manapun).

Lebih jauh lagi, indefinite *articles* “a” dan “an” adalah pada pelafalan kata yang diikutinya. Jika awalan kata benda ada yang diikuti adalah vokal (a, i, u, e, o), maka *indefinite article* yang digunakan adalah “an”.

Contoh:

An apple, an umbrella, an hour.

Tapi jika kata yang mengikutinya ketika dilafalkan merupakan konsonan (huruf selain a, i, u, e, o) maka indefinite article yang digunakan adalah “a”.

Contoh:

A table, a chair, a pencil.

Perlu dicatat bahwa penggunaan “a” dan “an” tidak berkaitan dengan huruf pertama dari kata benda nya, tetapi huruf pertama ketika kita melafalkannya; contoh, pada kata *University*, walaupun kata *University* huruf pertamanya adalah vocal “u”, tetapi kita tetap menggunakan artikel” a” karena *University* dibaca /,yōōnə'vərsətē/ bukan ,/ōōnə'vərsətē/.

D. Rangkuman

Parts of speech adalah bagian-bagian yang membentuk sebuah kalimat dalam bahasa Inggris. Berikut adalah rangkuman dari beberapa *parts of speech*:

- *Noun*: kata benda yang merujuk pada orang, tempat, benda, atau ide.
- *Pronoun*: kata ganti yang digunakan sebagai pengganti kata benda dalam sebuah kalimat.
- *Adjective*: kata sifat yang menjelaskan atau menggambarkan kata benda atau *pronoun*.
- *Verb*: kata kerja yang menyatakan tindakan atau keadaan yang dilakukan oleh subjek dalam sebuah kalimat.
- *Adverb*: kata keterangan yang menjelaskan atau memberikan informasi tambahan tentang kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lain dalam sebuah kalimat.
- *Preposition*: kata depan yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua kata atau frasa dalam sebuah kalimat.
- *Conjunction*: kata penghubung yang digunakan untuk menghubungkan dua kata atau frasa dalam sebuah kalimat.

- *Interjection*: kata seru yang digunakan untuk mengekspresikan emosi atau perasaan dalam sebuah kalimat.

Dengan memahami *parts of speech*, kita dapat membangun kalimat yang lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar kita.

E. Tugas

Tentukan *parts of speech* dari kata-kata yang ada di dalam kalimat dibawah ini.

1. *She walked quickly to the store.*
2. *The blue car drove slowly down the road.*
3. *I want to eat a slice of pizza for dinner.*
4. *He likes to read books and watch movies.*
5. *Oh no, I left my phone at home!*
6. *The teacher gave an interesting lecture on history.*
7. *They are planning to travel to Europe next year.*
8. *After work, I usually go for a run in the park.*
9. *The movie was really scary and made me jump.*
10. *The dog barked loudly at the mailman.*

F. Kunci Jawaban

Berikut adalah jawabannya:

1. *She (pronoun), walked (Verb), quickly (Adverb), to (Preposition), the (article), store (noun).*
2. *The (article), blue (Adjective), car (noun), drove (Verb), slowly (Adverb), down (Preposition), the (article), road (noun).*
3. *I (pronoun), want (Verb), to (Preposition), eat (Verb), a (article), slice (noun), of (Preposition), pizza (noun), for (Preposition), dinner (noun).*
4. *He (pronoun), likes (Verb), to (Preposition), read (Verb), books (noun), and (Conjunction), watch (Verb), movies (noun).*
5. *Oh (Interjection), no (Interjection), I (pronoun), left (Verb), my (pronoun), phone (noun), at (Preposition), home (noun).*
6. *The (article), teacher (noun), gave (Verb), an (article), interesting (Adjective), lecture (noun), on (Preposition), history (noun).*
7. *They (pronoun), are (Verb), planning (Verb), to (Preposition), travel (Verb), to (Preposition), Europe (noun), next (Adjective), year (noun).*
8. *After (Preposition), work (noun), I (pronoun), usually (Adverb), go (Verb), for (Preposition), a (article), run (noun), in (Preposition), the (article), park (noun).*

9. *The (article), movie (noun), was (Verb), really (Adverb), scary (Adjective), and (Conjunction), made (Verb), me (pronoun), jump (Verb).*
10. *The (article), dog (noun), barked (Verb), loudly (Adverb), at (Preposition), the (article), mailman (noun).*



Chapter 2

Tenses

A. Learning Objectives

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CMPK 1: Mampu mengidentifikasi dan menggunakan secara benar *Tenses* dalam bahasa Inggris.

B. Pendahuluan

Penguasaan *tenses* sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena *tenses* membantu pelajar untuk memahami dan menyampaikan informasi tentang kejadian yang terjadi di masa lalu, sekarang, maupun yang akan terjadi di masa depan. Kemampuan dalam menggunakan *tenses* juga sangat penting dalam situasi komunikasi, baik dalam konteks formal maupun informal.

Konsep dasar *tenses* terdiri dari tiga bentuk waktu utama, yaitu *present*, *past*, dan *future*. Setiap bentuk waktu memiliki bentuk bantu (*auxiliary Verb*) yang berbeda dan cara penggunaannya yang spesifik. Pelajar juga perlu memahami perbedaan antara kata kerja regular dan irregular dalam penggunaan *tenses*. Metode pembelajaran yang efektif dalam penguasaan *tenses* antara lain melalui latihan dan

pengulangan secara terus-menerus, membaca dan mendengarkan teks dalam bahasa Inggris, serta berinteraksi dengan orang yang menggunakan bahasa Inggris secara aktif.

Dalam pembelajaran *tenses*, penting juga untuk memperhatikan konteks dan situasi penggunaan *tenses*, sehingga pelajar dapat menguasai penggunaan *tenses* secara tepat dan akurat.

C. *Tenses Analysis*

Di Indonesia, Bahasa Inggris, secara formal, mulai diajarkan di bangku sekolah dasar (SD) atau sekolah menengah pertama (SMP). Dan Ketika ada pertanyaan mengenai *grammar*, kita cenderung akan langsung berfikir tentang *tenses* beserta aturan-aturan atau formula-formulanya. Itu tidak sepenuhnya salah, juga tidak sepenuhnya benar. *Grammar* dan *tenses* adalah dua hal yang berbeda. Menurut Collins dictionary (2021), *Grammar* adalah “*the ways that words can be put together in order to make sentences*”, sedangkan *a tense* adalah “*a Verb form that shows the time of an action, event or state, by a change in its form and / or the use of a helping Verb*” (www.quora.com). Jadi singkatnya *Grammar* adalah aturan-aturan dalam meletakkan kata untuk membentuk sebuah kalimat, sedangkan *tense* adalah perubahan kata kerja yang digunakan berdasarkan waktu kejadian. Ini artinya, *tense*

merupakan bagian dari *grammar*, tapi *grammar* lebih luas dari *tense* (*grammar* tidak hanya membahas perubahan bentuk kata kerja, tetapi juga yang lain seperti penempatan bare infinitive setelah *modals*, dan lain-lainnya). Sebelum kita membahas *grammar* lebih jauh, kita akan membahas 16 *tenses* dalam Bahasa Inggris dan bagaimana cara mengetahui *tense* dengan cepat. Enam belas *tenses* dalam Bahasa Inggris beserta *formula-formula* dan contoh-contoh kalimatnya bisa di lihat di tabel di bawah. Walaupun *tenses* terbagi menjadi 16, kita akan membagi *tenses* menjadi dua: *Present* dan *Past*. Ingat, di sini kita belum akan membahas fungsi-fungsi *tenses* dalam membuat kalimat. Kita hanya akan berfokus kepada bagaimana cara mengetahui nama *tense* dalam sebuah kalimat dengan cepat (Note: saya membagi dua tipe pelajar: mereka dengan ingatan kuat (penghafal), dan mereka yang lebih memilih untuk memahami; jika kalian tipe penghafal, ada baiknya jika kalian menghafal *tenses* beserta formula-formulanya, dan jika kalian termasuk tipe yang kedua, pembahasan kali ini sedikit banyak akan membantu kalian untuk mengetahui jenis *tenses* tanpa perlu menghafal formula secara konvensional).

1. *Present Vs Past*

Seperti penjelasan sebelumnya, *tenses* kita akan bagi hanya menjadi dua yaitu *Present* dan *Past*. *Present* adalah

Ketika kita menggunakan *Verb* bentuk pertama (*will, can, walk, run, cut, dan lain-lain*), sementara *Past* adalah Ketika kita menggunakan *Verb* bentuk ke dua (*would, could, walked, ran, cut, dsb*). Ada banyak sekali *Verb* bentuk pertama (V1) yang Ketika di ubah menjadi bentuk ke dua (V2) dan/atau ke tiga (V3), kita tinggal menambahkan akhiran *-ed* dibelakang katanya; contoh *walk* (V1) menjadi *Walked* (V2/V3). Bentuk kata kerja seperti ini di sebut *regular Verb* (!karena *regular/biasa* saja, tidak perlu banyak mikir Ketika mengubahnya). Tetapi, Penentuan *Verb* bisa jadi menjadi sedikit menantang karena ada beberapa *Verb* bentuk pertama (V1), Ketika di ubah menjadi bentuk ke dua dan/atau ketiga tidak mengikuti aturan penambahan akhiran *-ed*; contoh *run* (V1) → *ran* (V2) → *run* (V3) atau *cut* (V1) → *cut* (V2) → *cut* (V3). Jenis-jenis kata ini di sebut *irregular Verb* (!karena *irregular/tidak biasa*, perlu menghafal untuk bisa tau bentuk perubahannya). Untungnya adalah, jumlah kata *regular Verb* sangat jauh lebih banyak di banding *irregular Verb*. Sekali lagi, *present* adalah Ketika kita menggunakan kata kerja bentuk pertama, sedangkan *past* adalah ketika kita menggunakan bentuk ke dua.

2. **Verb-ing = Continuous atau Progressive**

Selanjutnya yang perlu dipahami adalah Ketika di dalam kalimat ada kata kerja bentuk *-Ing* (*Verb+ing*), maka *tense* dari kalimat tersebut mengandung unsur *continuous* atau *progressive*.

Contoh:

She is walking.

She was walking.

Verb dalam kalimat tersebut adalah “*is*” dalam bentuk *present* di tambah lagi ada kata kerja dengan akhiran *-ing*, jadi nama *tense* nya adalah *present continuous tense*. Sedangkan *Verb* pada kalimat kedua dalam bentuk *past* (“*was*” adalah bentuk *past* (*V2*) dari “*is*”) dan terdapat kata kerja berimbunan *-ing* (*walking*). Jadi nama *tense* nya adalah *past continuous tense*.

3. **Have (dan turunannya) + Verb 3 = Perfect**

Kata ‘*have*’ ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki dua arti: “memiliki” dan “sudah”. Lalu bagaimana cara membedakan arti tersebut?

Singkatnya, jika kata *have* dan turunannya (*has/have/had*) di ikuti oleh kata benda, maka artinya adalah “memiliki” atau “punya”

Contoh:

She has three apples.

I have two pencils.

He had five books.

Tapi, jika di ikuti oleh kata kerja bentuk ke tiga (V3), *have* dan turunannya memiliki arti “sudah”. !Ingat, jika ingin membentuk *have* dan turunannya menjadi memiliki arti “sudah”, maka kata kerja setelahnya harus dalam bentuk V3 (tidak boleh bentuk kata yang lain seperti contoh (V1 atau V-ing). Ketika menemukan kalimat yang mengandung kata *have* (dan turunannya) diikuti oleh V3, maka nama *tense* nya adalah *perfect*.

Contoh:

I have read five novels so far.

She had gone for five years.

Have pada kalimat pertama diikuti oleh kata “read” yang merupakan bentuk ketiga (V3) dari dari V1 “read”. Jadi kalimat tersebut mengandung unsur

perfect tense. Dan karena *have* adalah bentuk *present (V1)*, maka *tense* pada kalimat pertama adalah ***present perfect tense***.

Untuk kalimat kedua, kata "*had*" di ikuti oleh V3 "*gone*". Jadi kalimat tersebut mengandung unsur *perfect tense*. Tapi karena "*had*" adalah bentuk V2 (*past*) dari "*have*" maka, *tense* pada kalimat ke dua adalah ***past perfect tense***. Contoh kalimat yang lain:

*I **have been reading** since I was four years old.*

*They **had been singing** for at least four years.*

Dua kalimat di atas mengandung kata *have (had* adalah turunan dari *have)* dan di ikuti oleh V3 (*been* adalah bentuk V3 dari "*be*"). Jadi dua kalimat tersebut mengandung unsur *perfect tense*. Tapi, kalimat pertama menggunakan kata *have (present)* sedangkan kalimat kedua menggunakan kata *had (past)*. Di tambah lagi terdapat kata kerja + Ing (V-ing) pada kedua kalimat: *reading* dan *singing*. Jadi kalimat tersebut juga mengandung unsur *continuous tense*. Jadi, *tense* yang terdapat pada kalimat pertama adalah ***present perfect continuous tense***; sedangkan *tense* pada kalimat kedua adalah ***past perfect continuous tense***.

[Sebagai catatan: Ketika kata *have* dan turunannya di tambahkan kata “to”, maka artinya berubah menjadi “harus”; bukan “memiliki” atau “sudah”.

He *has* to go.

I *have* to run.

We *had* to walk.

4. ***Will/Would* atau *shall/should* = Future**

Selanjutnya adalah kata “*will*” atau “*would*” yang artinya “akan”. Jika menemukan salah satu kata ini dalam sebuah kalimat, maka kalimat tersebut memiliki unsur *future tense*. Yang membedakan, karena *will* adalah bentuk *present* dari *would*, jadi *will* mengandung unsur *present future* sedangkan *would* mengandung unsur *past future* (karena *would* adalah bentuk *past* dari *will*).! Sebagai catatan, *present* terkadang di sebut juga dengan sebutan “*simple*”, jadi *present future tense* kadang disebut juga *simple future tense*.

Contoh:

I will go to school.

She would leave this place in about three minutes.

Will/would adalah kata yang termasuk dalam *modals*, jadi mereka harus diikuti kata dalam bentuk bare infinitive (kita akan membahasnya dalam chapter selanjutnya: bagaimana cara Menyusun kalimat dalam bahasa inggris). Kalimat pertama mengandung *tense simple future* atau *present future* karena menggunakan kata *will* (V1), sedangkan kalimat kedua menggunakan kata *would* (V2), jadi kalimat tersebut mengandung unsur *past future*.

Contoh kalimat yang lain:

I will be reading Harry Potter Novel series next week.

I would have finished my work in three hours.

Kedua kalimat mengandung unsur *future* karena menggunakan kata "*will*" (*simple future*) dan "*would*" *past future*. Sebagai tambahan, karena kalimat pertama mengandung V-ing (reading), bisa disimpulkan bahwa kalimat tersebut juga mengandung unsur *continuous tense*. Jadi *tense* yang digunakan dalam kalimat pertama adalah *present future continuous tense*. Kalimat kedua, seperti dijelaskan sebelumnya, mengandung unsur *past future* (karena *would* adalah bentuk *past* dari *will*). Sebagai tambahan, kalimat tersebut juga menggunakan

kata *have finished* (*Have + V3*) yang mengindikasikan penggunaan *perfect tense*. Jadi, *tense* dalam kalimat tersebut adalah *past future perfect tense*.

Contoh kalimat selanjutnya:

I will have been reading for at least two hours before dinner tonight.

Mari kita bedah kalimat di atas. Kalimat tersebut mengandung unsur:

Present future : will

Perfect : have been (have +V3)

Continuous : V-ing (reading).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut menggunakan *tense: present future perfect continuous tense* (terkadang hanya di sebut *present future perfect tense* → tanpa penyebutan istilah *present*).

!Sebagai catatan, bukan hanya “*will*” dan “*would*” kata yang digunakan untuk menyatakan *future*, tapi ada juga kata-kata yang lain seperti “*shall*” dan “*should*” dan lainnya. Jadi selama kata tersebut mengindikasikan

kegiatan di masa depan atau berhubungan dengan masa depan, maka kata tersebut memiliki unsur *tense future*.

Dengan *handout* ini, diharapkan kita sudah bisa mengidentifikasi *tenses* yang digunakan dalam sebuah kalimat. Selanjutnya kita akan membahas bagaimana cara menyusun kalimat dalam bahasa Inggris dan fungsi penting *grammar* dalam membuat kalimat serta fungsi setiap *tense*.



16 Tenses

	Tenses	Structure	Example
01.	Simple Present Tense	Subject + Verb (v1) + es/es	She reads book in library.
02.	Present Continuous Tense	Subject + is/am/are + Verb(+ing)	I am studying in a high school.
03.	Present Perfect Tense	Subject + Has/have + Verb (v3)	He has made this colorful chart.
04.	Present Perfect Continuous Tense	Subject + Has/have + been + Verb(+ing)+ since/for	She has been working there since 2017.
05.	Simple Past Tense	Subject + Verb (v2) or irregular verb	He completed the assignment.
06.	Past Continuous Tense	Subject + was/were + Verb(+ing)	He was reading the book.
07.	Past Perfect Tense	Subject + had + Verb (v3)	I had finished my home work.
08.	Past Perfect Continuous Tense	Subject + had + been + Verb(+ing)	I had been playing football since morning.
09.	Simple Future Tense	Subject+ will/shall+ verb(v1)	I shall go to park for a walk.
10.	Future Continuous Tense	Subject + will/shall be + verb(+ing)	He will be playing football.
11.	Future Perfect Tense	Subject + will have + verb(v3)	He will have played football.
12.	Future Perfect Continuous Tense	Subject + will have been + verb(+ing)	He will have been watching the TV for fifty minutes.
13.	Past Future Tense	Subject + would + verb (v1)	I told that I would leave in one hour.
14.	Past Future Continuous Tense	Subj + should/would be + Verb(+ing)	I told that I would be doing my work all the day long.
15.	Past Future Perfect Tense	Subj.+ should / would have + Verb(v3)	She said that she would have done her work.
16.	Past Future Perfect Continuous Tense	Subject + would have been + Verb(+ing)	He said that I should have been working here for two hours by that time.



D. *Functions dan Applications*

Pada chapter sebelumnya, kita sudah membahas tentang bagaimana cara menentukan *tenses* yang digunakan pada sebuah kalimat. Pada Chapter ini, kita akan fokus membahas fungsi ke 16 *Tenses* yang terdapat dalam kalimat. Fungsi di sini maksudnya adalah kapan dan dalam situasi apa kita menggunakan ke 16 *tenses* tersebut. !Ingat, seperti fungsi *grammar* dalam bahasa Indonesia, *grammar* dalam bahasa inggris juga memiliki fungsi yang sama yaitu mentransfer sebanyak mungkin informasi dengan menggunakan sesedikit mungkin kata.

1. *Simple Present Tense*

Simple Present Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan kebiasaan, fakta umum, atau keadaan yang tetap pada saat ini.

Fungsi dari *Simple Present Tense* antara lain:

- Menjelaskan kebiasaan atau rutinitas sehari-hari.
Contoh: *I wake up early every morning.*
- Menjelaskan fakta umum atau kebenaran yang tetap.
Contoh: *The Earth revolves around the sun.*
- Menjelaskan peristiwa atau situasi yang sedang terjadi saat ini.
Contoh: *She is reading a book now.*

- Menjelaskan opini atau pendapat yang tetap.
Contoh: *I believe in hard work.*
- Menjelaskan jadwal atau agenda yang diatur pada waktu tertentu.
Contoh: *The meeting starts at 10 am tomorrow.*
- Menjelaskan perintah atau instruksi. Contoh: *Please close the door before leaving.*

Dalam *Simple Present Tense*, kata kerja tidak berubah mengikuti subjek, kecuali pada kata kerja ketiga tunggal (*he, she, it*) yang memerlukan penambahan -s atau -es pada akhir kata kerja.

2. ***Present Continuous Tense***

Present Continuous Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang sedang berlangsung pada saat ini.

Fungsi dari *Present Continuous Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung pada saat ini.
Contoh: *I am writing a letter now.*
- Menjelaskan rencana atau jadwal di masa depan yang sudah direncanakan.
Contoh: *We are having a party next week.*

- Menjelaskan perubahan yang terjadi secara sementara.

Contoh: *He is studying English, but he will switch to French next semester.*

- Menjelaskan situasi yang sedang berlangsung pada saat ini, yang bisa berubah kapan saja.

Contoh: *The weather is getting colder.*

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung untuk mengekspresikan ketidakpuasan.

Contoh: *She is always talking loudly, and it's driving me crazy.*

- Menjelaskan aksi yang sudah direncanakan atau sedang diatur. Contoh: *We are leaving for vacation next month.*

Dalam *Present Continuous Tense*, kata kerja utama (*Verb*) "to be" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja utama dengan tambahan -ing pada akhir kata kerja. Bentuk dasar dari kata kerja tersebut adalah infinitive (to + *Verb*).

3. *Present Perfect Tense*

Present Perfect Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang dimulai di masa

lalu dan masih berlanjut sampai saat ini atau aksi yang telah selesai di masa lalu, tetapi masih relevan dengan situasi saat ini.

Fungsi dari *Present Perfect Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang dimulai di masa lalu dan masih berlangsung sampai saat ini.

Contoh: *I have been working at this company for five years.*

- Menjelaskan pengalaman hidup yang dimiliki seseorang.

Contoh: *I have traveled to many countries in the world.*

- Menjelaskan aksi yang telah selesai di masa lalu, tetapi masih relevan dengan situasi saat ini.

Contoh: *I have finished my homework, so I can watch TV now.*

- Menjelaskan aksi yang baru saja selesai di masa lalu.

Contoh: *She has just cooked dinner for us.*

- Menjelaskan aksi yang telah terjadi di masa lalu, tetapi waktu *pastinya* tidak spesifik.

Contoh: *He has visited Paris several times.*

- Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada saat yang tidak spesifik di masa lalu. Contoh: *They have seen that movie before.*

Dalam *Present Perfect Tense*, kata kerja "have" atau "has" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja utama dalam bentuk *participle* kedua (V2). Bentuk *participle* kedua dari kata kerja tersebut berbeda-beda tergantung pada kata kerja yang digunakan, seperti "gone" untuk "go", "eaten" untuk "eat", dan "written" untuk "write".

4. ***Present Perfect Continuous Tense***

Present Perfect Continuous Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang dimulai di masa lalu, sedang berlangsung saat ini, dan kemungkinan akan berlanjut di masa depan.

Fungsi dari *Present Perfect Continuous Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang dimulai di masa lalu, masih berlangsung sampai saat ini, dan kemungkinan akan berlanjut di masa depan.

Contoh: *He has been studying for his exam all day.*

- Menjelaskan aksi yang telah dimulai di masa lalu dan sedang berlangsung, tetapi waktu *pastinya* tidak spesifik.

Contoh: *She has been working on this project for a while.*

- Menjelaskan aksi yang telah berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan masih relevan dengan situasi saat ini.

Contoh: *They have been living in this city for two years.*

- Menjelaskan perubahan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Contoh: *The weather has been getting warmer recently.*

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung pada saat ini, dan telah berlangsung dalam waktu tertentu sebelumnya.

Contoh: *She has been practicing her piano skills since she was a child.*

- Menjelaskan alasan atau penjelasan di balik suatu aksi yang sedang berlangsung.

Contoh: *He has been exercising regularly because he wants to get in shape.*

Dalam *Present Perfect Continuous Tense*, kata kerja "have" atau "has" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja utama dalam bentuk participle kedua (V2) dengan tambahan "-ing" pada akhir kata kerja utama. Contoh kata kerja utama yang umum digunakan dalam

bentuk *Present Perfect Continuous* adalah "*working*", "*studying*", dan "*living*".

5. ***Simple Past Tense***

Simple Past Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang terjadi dan berakhir di masa lalu.

Fungsi dari *Simple Past Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang terjadi di masa lalu pada waktu tertentu.

Contoh: *I watched a movie yesterday.*

- Menjelaskan serangkaian aksi yang terjadi di masa lalu.

Contoh: *She cooked dinner, cleaned the house, and went to bed early last night.*

- Menjelaskan aksi yang terjadi di masa lalu dan selesai pada waktu tertentu di masa lalu.

Contoh: *They finished their homework before dinner.*

- Menjelaskan kebiasaan atau rutinitas di masa lalu.

Contoh: *When I was a child, I always went to the park on weekends.*

- Menjelaskan kejadian yang terjadi di masa lalu, tetapi tidak relevan dengan situasi saat ini.

Contoh: *He used to live in New York, but now he lives in Chicago.*

- Menjelaskan kejadian atau aksi yang terjadi di masa lalu dengan jelas dan terperinci.

Contoh: *The Titanic sank in 1912.*

Dalam *Simple Past Tense*, kata kerja utama (*Verb*) biasanya diubah menjadi bentuk kedua (V2). Bentuk kedua dari kata kerja tersebut berbeda-beda tergantung pada kata kerja yang digunakan, seperti "watched" untuk "watch", "cleaned" untuk "clean", dan "went" untuk "go".

6. *Past Continuous Tense*

Past Continuous Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang sedang berlangsung di masa lalu pada waktu tertentu.

Fungsi dari *Past Continuous Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung di masa lalu pada waktu tertentu.

Contoh: *I was watching TV at 8 PM last night.*

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung di masa lalu ketika aksi lain terjadi.

Contoh: *He was cooking dinner while I was studying.*

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung di masa lalu ketika sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

Contoh: *She was walking home when it started to rain.*

- Menjelaskan aksi yang sedang berlangsung di masa lalu ketika aksi lain tiba-tiba terjadi.

Contoh: *They were talking when the phone rang.*

- Menjelaskan keadaan atau situasi di masa lalu.

Contoh: *The children were playing happily in the park.*

Dalam *Past Continuous Tense*, kata kerja "be" (was/were) digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja utama dalam bentuk participle kedua (V2) dengan tambahan "-ing" pada akhir kata kerja utama. Contoh kata kerja utama yang umum digunakan dalam bentuk *Past Continuous* adalah "watching", "cooking", dan "walking".

7. Past Perfect Tense

Past Perfect Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang telah selesai di masa lalu sebelum aksi lain terjadi.

Fungsi dari *Past Perfect Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang telah selesai di masa lalu sebelum aksi lain terjadi.

Contoh: *I had finished my homework before I went to bed.*

- Menjelaskan urutan waktu aksi yang terjadi di masa lalu.

Contoh: *He had already eaten breakfast before he went to work.*

- Menjelaskan aksi yang telah selesai di masa lalu sebelum suatu kejadian tertentu.

Contoh: *She had lost her keys before she found them in her bag.*

- Menjelaskan suatu kejadian yang terjadi di masa lalu sebelum kejadian lainnya.

Contoh: *The movie had already started by the time we arrived at the cinema.*

Dalam *Past Perfect Tense*, kata kerja "have" atau "had" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh participle kedua (V2) dari kata kerja utama. Contoh kata kerja utama dalam bentuk *Past Perfect* adalah "finished", "eaten", "lost", dan "started".

8. *Past Perfect Continuous Tense*

Past Perfect Continuous Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang telah berlangsung

dalam jangka waktu tertentu di masa lalu sebelum aksi lain terjadi.

Fungsi dari *Past Perfect Continuous Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang telah berlangsung dalam jangka waktu tertentu di masa lalu sebelum aksi lain terjadi.

Contoh: *She had been studying for two hours before she took a break.*

- Menjelaskan aksi yang telah berlangsung dalam jangka waktu tertentu di masa lalu dan berhenti sebelum aksi lain terjadi.

Contoh: *They had been playing tennis for an hour before it started to rain.*

- Menjelaskan aksi yang telah berlangsung dalam jangka waktu tertentu di masa lalu dan berakhir pada waktu tertentu sebelum aksi lain terjadi.

Contoh: *He had been living in London for five years before he moved to New York.*

- Menjelaskan keadaan yang telah berlangsung dalam jangka waktu tertentu di masa lalu sebelum suatu kejadian tertentu.

Contoh: *She had been feeling sick for days before she went to the doctor.*

Dalam *Past Perfect Continuous Tense*, kata kerja "have" atau "had" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh "been" dan participle kedua (V2) dari kata kerja utama dengan tambahan "-ing" pada akhir kata kerja utama. Contoh kata kerja utama dalam bentuk *Past Perfect Continuous* adalah "studying", "playing", "living", dan "feeling".

9. *Simple Future Tense*

Simple Future Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang akan terjadi di masa depan.

Fungsi dari *Simple Future Tense* antara lain:

- Menjelaskan rencana atau niat untuk melakukan suatu aksi di masa depan.

Contoh: *I will go to the beach next weekend.*

- Menjelaskan janji atau komitmen untuk melakukan suatu aksi di masa depan.

Contoh: *I will call you as soon as I arrive.*

- Menjelaskan prediksi atau perkiraan tentang suatu hal di masa depan.

Contoh: *It will rain tomorrow.*

- Menjelaskan permintaan atau saran yang diberikan di masa depan.

Contoh: Will you please turn off the lights before you leave?

- Menjelaskan tawaran atau ajakan untuk melakukan suatu aksi di masa depan.

Contoh: Shall we have dinner together next week?

Dalam *Simple Future Tense*, kata kerja "*will*" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja utama dalam bentuk dasar tanpa tambahan "-s" pada akhir kata kerja utama, kecuali untuk subjek tunggal orang ketiga. Contoh kata kerja utama dalam bentuk *Simple Future* adalah "*go*", "*call*", "*rain*", "*turn off*", dan "*have*".

10. *Future Continuous Tense*

Future Continuous Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang sedang berlangsung pada suatu titik waktu di masa depan.

Fungsi dari *Future Continuous Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang akan sedang berlangsung pada suatu titik waktu di masa depan.

Contoh: *At 8 PM tomorrow, I will be studying for my exam.*

- Menjelaskan aksi yang akan berlangsung dalam jangka waktu tertentu di masa depan.

Contoh: *By this time next year, we will be traveling around Europe.*

- Menjelaskan rencana atau kegiatan yang akan sedang berlangsung pada suatu titik waktu di masa depan.

Contoh: *Tomorrow afternoon, I will be attending a meeting.*

- Menjelaskan aksi yang akan sedang berlangsung pada saat aksi lain terjadi di masa depan.

Contoh: *At 9 PM tonight, I will be watching a movie while my brother will be studying.*

Dalam *Future Continuous Tense*, kata kerja "will" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja "be" dalam bentuk dasar, diikuti oleh participle pertama (V1) dari kata kerja utama dengan tambahan "-ing" pada akhir kata kerja utama. Contoh kata kerja utama dalam bentuk *Future Continuous* adalah "*studying*", "*traveling*", "*attending*", dan "*watching*".

11. *Future Perfect Tense*

Future Perfect Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang akan selesai pada suatu titik waktu di masa depan.

Fungsi dari *Future Perfect Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang akan selesai pada suatu titik waktu di masa depan.

Contoh: *By the end of the year, I will have graduated from college.*

- Menjelaskan aksi yang akan selesai sebelum aksi lain terjadi di masa depan.

Contoh: *By the time you arrive, I will have finished cooking dinner.*

- Menjelaskan suatu keadaan atau situasi yang akan tercapai pada suatu titik waktu di masa depan.

Contoh: *By next week, we will have been living in this city for five years.*

Dalam *Future Perfect Tense*, kata kerja "*will*" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja "*have*" dalam bentuk dasar, diikuti oleh participle kedua (V2) dari kata kerja utama. Contoh kata kerja utama dalam bentuk *Future Perfect* adalah "*graduated*", "*finished*", dan "*been living*".

12. Future Perfect Continuous Tense

Future Perfect Continuous Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan aksi yang akan selesai setelah melakukan aksi yang sedang berlangsung pada suatu titik waktu di masa depan.

Fungsi dari *Future Perfect Continuous Tense* antara lain:

- Menjelaskan aksi yang akan sedang berlangsung pada suatu titik waktu di masa depan dan akan selesai pada titik waktu lain di masa depan.

Contoh: *By 10 PM tonight, I will have been studying for six hours.*

- Menjelaskan aksi yang akan sedang berlangsung dan selesai di masa depan dan sudah berlangsung selama waktu tertentu.

Contoh: *By the end of this week, I will have been working on this project for two months.*

- Menjelaskan aksi yang akan selesai pada suatu titik waktu di masa depan setelah melakukan aksi yang sedang berlangsung dalam jangka waktu tertentu.

Contoh: *By the time he arrives, we will have been waiting for two hours.*

Dalam *Future Perfect Continuous Tense*, kata kerja "will" digunakan sebagai bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja "have" dalam bentuk dasar, diikuti oleh kata kerja "been" dalam bentuk dasar, diikuti oleh participle pertama (V1) dari kata kerja utama dengan tambahan "-ing" pada akhir kata kerja utama. Contoh kata kerja utama dalam bentuk *Future Perfect Continuous* adalah "studying", "working", dan "waiting".

13. Past Future Tense

Past Future Tense atau "*Future in the Past*" adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan rencana atau kegiatan yang direncanakan di masa lalu.

Fungsi dari *Future in the Past* antara lain:

- Menjelaskan rencana atau kegiatan yang telah direncanakan pada waktu yang telah berlalu.

Contoh: *Yesterday, I said I would visit my parents next weekend.*

- Menjelaskan harapan atau harapan yang direncanakan di masa lalu.

Contoh: *Last year, we hoped we would be able to travel abroad this summer.*

- Menjelaskan janji atau kesepakatan yang telah dibuat di masa lalu.

Contoh: *Last week, he promised he would finish the project by the end of the month.*

14. Past Future Continuous Tense

Past Future Continuous Tense atau "*Future Continuous in the Past*" adalah bentuk waktu ini digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian yang akan sedang berlangsung di masa depan dari perspektif waktu tertentu di masa lalu.

Contoh kalimat dalam bentuk waktu ini adalah:

- *Last night, I knew that you would be sleeping at this time.*
- *Yesterday at this time, I was hoping that it would be sunny tomorrow.*

Bentuk waktu ini digunakan untuk menyatakan sebuah aksi yang akan sedang berlangsung pada suatu waktu tertentu di masa depan, dari sudut pandang masa lalu. Bentuk waktu ini umumnya digunakan dalam narasi cerita atau dalam kalimat yang digunakan untuk memberikan konteks *terhadap* peristiwa yang terjadi di masa lalu.

15. Past Future Perfect Tense

"*Past Future Perfect Tense*" (juga dikenal sebagai "*Future Perfect in the Past*") adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan suatu kejadian di masa depan yang akan selesai pada waktu tertentu di masa depan dari perspektif waktu tertentu di masa lalu.

Contoh kalimat dalam bentuk waktu ini adalah:

- *Yesterday at this time, I thought that by next month, I would have finished writing my book.*
- *When I saw her last year, she said that she would have graduated from college by this time.*

Bentuk waktu ini digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian di masa depan yang sudah selesai pada waktu tertentu di masa depan dari perspektif waktu tertentu di masa lalu. Bentuk waktu ini umumnya digunakan dalam konteks narasi cerita atau untuk memberikan konteks terhadap kejadian di masa lalu dan masa depan.

16. Past Future Perfect Continuous Tense

Past Future Perfect Continuous Tense atau "*Future Perfect Continuous in the Past*" adalah bentuk waktu ini digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian yang akan sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa

depan dari perspektif waktu tertentu di masa lalu dan akan berlangsung selama jangka waktu tertentu sebelum mencapai waktu tertentu di masa depan.

Contoh kalimat dalam bentuk waktu ini adalah:

- *Yesterday at this time, I was thinking that by next month, I would have been living in this city for two years.*
- *When she met him last year, he said that he would have been working for the company for 10 years by 2022.*

Bentuk waktu ini digunakan untuk menggambarkan aksi yang akan sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa depan dan akan berlangsung selama jangka waktu tertentu sebelum mencapai waktu tertentu di masa depan dari perspektif waktu tertentu di masa lalu. Bentuk waktu ini umumnya digunakan dalam konteks narasi cerita atau untuk memberikan konteks terhadap kejadian di masa lalu dan masa depan.

E. Rangkuman

Tenses dalam bahasa Inggris terdiri dari 16 jenis yang digunakan untuk menyatakan waktu dalam kalimat. *Simple Present Tense* digunakan untuk menyatakan fakta umum dan kebiasaan saat ini, seperti "I go to the gym every morning".

Present Continuous Tense digunakan untuk menyatakan tindakan yang sedang berlangsung saat ini, seperti "She is playing basketball right now". *Present Perfect Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang telah selesai namun masih memiliki pengaruh di masa sekarang, seperti "I *have* eaten breakfast".

Simple Past Tense digunakan untuk menyatakan tindakan yang terjadi di masa lalu, seperti "I went to the store yesterday". *Past Continuous Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang sedang berlangsung di masa lalu, seperti "She was studying when the phone rang". *Past Perfect Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang selesai sebelum tindakan lain di masa lalu, seperti "I *had* already eaten breakfast before I went to work".

Future Tense digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan terjadi di masa depan, seperti "I *will* go to the gym tomorrow". *Future Continuous Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan sedang berlangsung di masa depan, seperti "She *will* be studying when I arrive". *Future Perfect Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan selesai di masa depan sebelum tindakan lain terjadi, seperti "I *will have* finished my work by the time you arrive".

Past Future Tense digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan terjadi di masa lalu, seperti "I *would have gone* to the store if I *had* a car". *Past Future Continuous Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan sedang berlangsung di masa lalu, seperti "She *would have been studying* when the phone rang". *Past Future Perfect Tense* digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan selesai di masa lalu sebelum tindakan lain terjadi, seperti "I *would have already finished* my work before he arrived".

Past Future Perfect Continuous Tense digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan sedang berlangsung di masa lalu dan akan selesai sebelum tindakan lain terjadi, seperti "I *would have been working* for five hours before I finished the project". Dalam bahasa Inggris, pemilihan *tenses* sangat penting untuk membuat kalimat yang jelas dan teratur.

Pemahaman tentang *tenses* sangat penting dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, dan memahami waktu yang tepat untuk menggunakan *tenses* akan membantu dalam membuat kalimat yang jelas dan terstruktur dengan baik.

F. Tugas

1. Apa yang dimaksud dengan *Simple Present Tense* dan berikan contoh penggunaannya dalam kalimat!

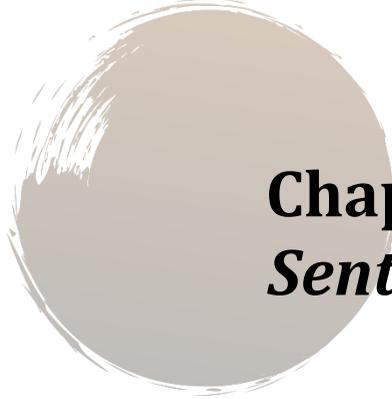
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *Present Perfect Tense* dan berikan contoh penggunaannya dalam kalimat!
3. Apa perbedaan antara *Past Continuous Tense* dan *Past Perfect Continuous Tense*? Berikan contoh penggunaannya dalam kalimat!
4. Apa yang dimaksud dengan *Future Perfect Tense* dan kapan sebaiknya digunakan? Berikan contoh penggunaannya dalam kalimat!
5. Apa yang dimaksud dengan *Past Future Tense* dan bagaimana cara membuatnya? Berikan contoh penggunaannya dalam kalimat!

G. Kunci Jawaban

1. *Simple Present Tense* adalah *tenses* yang digunakan untuk menyatakan kegiatan yang terjadi secara rutin atau kebiasaan, fakta umum, atau pernyataan yang benar pada waktu tertentu. Contoh kalimat: "*I go to school every day.*"
2. *Present Perfect Tense* adalah *tenses* yang digunakan untuk menyatakan tindakan yang dimulai di masa lalu dan masih berlanjut hingga saat ini atau sudah selesai di masa lalu namun masih berpengaruh pada masa sekarang. Contoh kalimat: "*I have lived in this city for ten years.*"
3. Perbedaan antara *Past Continuous Tense* dan *Past Perfect Continuous Tense* adalah pada waktu penggunaannya. *Past Continuous Tense* digunakan untuk menggambarkan

tindakan yang sedang berlangsung di masa lalu, sedangkan *Past Perfect Continuous Tense* digunakan untuk menggambarkan tindakan yang dimulai di masa lalu dan berlanjut hingga titik tertentu di masa lalu juga. Contoh kalimat *Past Continuous Tense*: "I was watching TV when he arrived." Contoh kalimat *Past Perfect Continuous Tense*: "*I had been watching TV for two hours when he arrived.*"

4. *Future Perfect Tense* adalah *tenses* yang digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan selesai pada titik tertentu di masa depan. Contoh kalimat: "*By next year, I will have graduated from college.*"
5. *Past Future Tense* adalah *tenses* yang digunakan untuk menggambarkan tindakan yang seharusnya terjadi di masa depan, namun tidak terjadi. Cara membuatnya adalah dengan menggunakan "*would*" atau "*should*" dan infinitive. Contoh kalimat: "*I would have visited my parents last weekend, but I was too busy.*"



Chapter 3

Sentences

A. *Learning Objectives*

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CMPK 1: Mampu mengembangkan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris sesuai dengan *Grammar* yang benar berdasarkan jenisnya (*Complex, Compound, Compound-Complex, Active, Passive forms*).

B. **Pendahuluan**

Kemampuan menulis *sentences* dalam bahasa Inggris sangat penting, karena *sentences* merupakan unit dasar dalam pembentukan paragraf dan tulisan yang lebih panjang. Kemampuan dalam membuat *sentences* yang baik dan benar akan membantu pelajar dalam mengekspresikan gagasan dan ide dengan jelas dan efektif.

Konsep dasar pembuatan *sentences* meliputi tiga elemen utama, yaitu subjek, predikat, dan objek. Subjek adalah pelaku atau pengalaman dalam suatu kalimat, sedangkan predikat adalah tindakan yang dilakukan oleh subjek, dan objek adalah

penerima atau pengalaman dalam suatu tindakan. Pelajar juga perlu memperhatikan kaidah tata bahasa dalam pembuatan *sentences*, seperti penggunaan kata ganti, *tenses*, dan penggunaan kata-kata penjelas (*Adjectives*) atau kata keterangan (*Adverbs*).

Metode pembelajaran yang efektif dalam pembuatan *sentences* antara lain melalui latihan dan pengulangan secara terus-menerus, membaca dan meniru *sentences* dari teks bahasa Inggris, serta memperhatikan struktur kalimat dalam bahasa Inggris.

Dalam pembuatan *sentences*, penting juga untuk memperhatikan penggunaan kata-kata yang tepat dan padanan kata antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, sehingga *sentences* yang dihasilkan tidak hanya benar secara tata bahasa, tetapi juga tepat dalam konteks dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca atau pendengar.

C. *Simple Sentences*

Simple sentence adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa independen (*independent clause*) dan menyatakan satu ide utama yang lengkap. Klausa independen pada *simple sentence* terdiri dari subjek dan predikat, yang bisa berupa kata kerja tunggal atau kata kerja frasa.

Contoh *simple sentence*:

I like to read books. (Saya suka membaca buku.)

Pada kalimat ini, klausa independen adalah "I like to read books." yang terdiri dari subjek "I" dan predikat "like to read books".

She studies hard every day. (Dia belajar keras setiap hari.)

Pada kalimat ini, klausa independen adalah "She studies hard every day." yang terdiri dari subjek "She" dan predikat "*studies hard every day*".

Simple sentence sangat berguna dalam mengekspresikan ide-ide sederhana atau untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. *Simple sentence* dapat digunakan secara efektif dalam percakapan sehari-hari atau dalam penulisan yang membutuhkan kejelasan dan keterbacaan. Namun, penggunaan terlalu banyak *simple sentence* dalam sebuah tulisan atau pidato dapat membuatnya terasa monoton dan membosankan. Oleh karena itu, perlu diimbangi dengan variasi jenis kalimat yang lain seperti *compound sentence*, *complex sentence*, dan sebagainya untuk membuat tulisan atau pidato menjadi lebih menarik dan bervariasi.

D. Subject *Verb* Agreement

Subject-*Verb* agreement adalah aturan gramatikal dalam bahasa Inggris yang menyatakan bahwa subjek dan kata kerja dalam kalimat harus sesuai atau cocok dalam bentuk dan jumlah. Aturan ini mengharuskan bahwa jika subjek kalimat itu tunggal, maka kata kerja yang mengikutinya juga harus tunggal, dan jika subjek kalimat itu jamak, maka kata kerja yang mengikutinya harus jamak pula.

Contoh aturan subject-*Verb* agreement:

- Subjek tunggal + kata kerja tunggal:
He sings a song every day. (Dia menyanyikan sebuah lagu setiap hari.)
- Subjek jamak + kata kerja jamak:
They sing songs every day. (Mereka menyanyikan lagu-lagu setiap hari.)
- Subjek campuran + kata kerja campuran:
The cat and the dog are sleeping. (Kucing dan anjing sedang tidur.)

Penting untuk diingat bahwa subjek dan kata kerja dalam suatu kalimat harus cocok satu sama lain. Jika subjek kalimat itu jamak, namun kata kerjanya tunggal, atau sebaliknya, maka kalimat tersebut akan terdengar tidak benar secara gramatikal.

Contoh kesalahan dalam subject-*Verb* agreement:

- *The students is studying for the exam.*
(Salah, seharusnya "The students are studying for the exam.")
- *The book are on the table.*
(Salah, seharusnya "The book is on the table.")

Jadi, dalam menulis atau berbicara *bahasa* Inggris, penting untuk memperhatikan aturan subject-*Verb* agreement untuk menghindari kesalahan gramatikal dan memastikan kalimat terdengar benar dan jelas.

E. Compound Sentences

Compound sentence adalah jenis kalimat yang terdiri dari dua atau lebih klausa yang saling terhubung oleh kata hubung (*Conjunction*) yang biasa di singkat FANBOYS. Akronim FANBOYS merupakan singkatan dari kata hubung (*Conjunction*) yang biasa digunakan untuk menghubungkan klausa dalam compound sentence, yaitu:

For And Nor But Or Yet So

Kata hubung ini membantu memperjelas hubungan antara dua klausa dalam kalimat. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai penggunaan masing-masing kata hubung:

1. For

Kata hubung "for" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang memiliki hubungan sebab-akibat atau alasan-dampak.

Contohnya: *"She didn't study for the test, so she failed."*

2. And

Kata hubung "and" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang saling melengkapi atau memiliki kesamaan topik.

Contohnya: *"I like to read books, and my brother likes to play video games."*

3. Nor

Kata hubung "nor" digunakan dalam klausa negatif untuk menunjukkan pilihan negatif lainnya.

Contohnya: *"I don't like coffee, nor do I like tea."*

4. But

Kata hubung "but" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang saling bertentangan atau berlawanan.

Contohnya: *"I want to go to the beach, but it's raining outside."*

5. Or

Kata hubung "or" digunakan untuk memberikan pilihan antara dua klausa.

Contohnya: *"Do you want to watch a movie or go for a walk?"*

6. Yet

Kata hubung "yet" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang kontras atau bertentangan.

Contohnya: *"She is very talented, yet she lacks confidence."*

7. So

Kata hubung "so" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang memiliki hubungan sebab-akibat atau alasan-dampak, tetapi dengan urutan yang berbeda dari "for".

Contohnya: *"She failed the test, so she didn't get accepted to the university."*

Penggunaan akronim FANBOYS ini memudahkan penutur bahasa Inggris untuk memilih kata hubung yang tepat untuk menghubungkan dua klausa dalam compound sentence. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan kata hubung harus sesuai dengan konteks dan tujuan kalimat.

F. Complex Sentences

Complex sentence atau kalimat kompleks adalah jenis kalimat dalam bahasa Inggris yang terdiri dari satu klausa independen

(independent clause) dan satu atau lebih klausa dependen (dependent clause). Klausa independen adalah klausa yang bisa berdiri sendiri sebagai kalimat utuh, sedangkan klausa dependen hanya merupakan kelengkapan atau pengembangan dari klausa independen. Salah satu bentuk kalimat kompleks yang umum adalah kalimat dengan klausa dependen yang dimulai dengan kata penghubung atau subordinating *Conjunction* seperti "although", "because", "when", "while", "if", dan sebagainya. Klausa dependen biasanya diikuti oleh klausa independen.

Contoh kalimat kompleks:

- *Although it was raining, he still went for a walk.* (Meskipun hujan, dia tetap pergi jalan-jalan.)
- *Because she studied hard, she passed the exam.* (Karena dia belajar keras, dia lulus ujian.)
- *When I finish work, I will go to the gym.* (Saat saya selesai kerja, saya akan pergi ke gym.)
- *While she was cooking, she listened to music.* (Saat dia memasak, dia mendengarkan musik.)
- *If it rains tomorrow, we will stay at home.* (Jika besok hujan, kita akan tinggal di rumah.)

Selain menggunakan kata penghubung, kalimat kompleks juga bisa dibuat dengan menggunakan klausa infinitif, klausa partisipial, atau klausa gerund.

Contoh kalimat kompleks:

- *She decided to study harder in order to get good grades.* (Dia memutuskan untuk belajar lebih giat agar mendapat nilai yang baik. / dengan tujuan mendapat nilai yang baik.)
- *Seeing the rain, she decided to cancel the picnic.* (Melihat hujan, dia memutuskan untuk membatalkan piknik.)
- *He enjoys playing football, but he needs to focus on his studies.* (Dia menikmati bermain sepak bola, tapi dia perlu fokus pada studinya.)

Kalimat kompleks memungkinkan penulis atau pembicara untuk mengungkapkan ide-ide yang lebih kompleks dan beragam, serta menghubungkan ide-ide tersebut dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Namun, dalam menggunakan kalimat kompleks, penting untuk memastikan bahwa klausa dependen dan independen saling terkait dan saling mendukung dalam membentuk makna yang jelas dan koheren.

G. Compound-Complex Sentences

Kalimat compound-complex atau kalimat majemuk campuran adalah jenis kalimat yang terdiri dari setidaknya dua klausa bebas dan satu atau lebih klausa terikat. Ini adalah gabungan antara kalimat majemuk dan kalimat kompleks. Dalam kalimat compound-complex, setiap klausa bebas dapat berdiri sendiri sebagai kalimat, sedangkan klausa terikat tidak dapat berdiri sendiri. Klausa terikat berfungsi sebagai modifikasi atau penyempurnaan untuk satu atau kedua klausa bebas.

Contohnya:

"Although I like to go camping, I haven't had the time to go lately, and I'm really disappointed."

Dalam kalimat tersebut, " I like to go camping ", " I haven't had the time to go lately ", dan " I'm really disappointed " adalah klausa bebas. " Although " dan " and " adalah kata penghubung yang menggabungkan klausa bebas menjadi satu kalimat.

H. Active Passive Voices

Active voice dan passive voice adalah dua bentuk kata kerja yang digunakan dalam bahasa Inggris. Active voice digunakan ketika subjek melakukan tindakan pada objek, sedangkan passive voice digunakan ketika objek menjadi pusat perhatian atau mengalami tindakan dari subjek.

Contoh kalimat active voice:

I eat an apple. (Saya makan sebuah apel)

She sings a song. (Dia menyanyikan sebuah lagu)

Contoh kalimat passive voice:

The apple is eaten by me. (Apel dimakan oleh saya)

A song is sung by her. (Lagu dinyanyikan olehnya)

Perbedaan antara active voice dan passive voice adalah pada penempatan subjek dan objek dalam kalimat. Pada kalimat active voice, subjek diletakkan sebelum kata kerja, sedangkan pada kalimat passive voice, objek diletakkan sebelum kata kerja dan diikuti oleh kata kerja dalam bentuk *past participle* serta kata kerja *to be*. Selain itu, perubahan kata kerja dari bentuk aktif ke pasif juga mengubah fokus kalimat. Pada kalimat aktif, fokusnya adalah pada subjek yang melakukan tindakan, sedangkan pada kalimat pasif, fokusnya adalah pada objek yang menerima tindakan. Pemahaman tentang perbedaan antara active voice dan passive voice sangat penting dalam menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris, karena penggunaan yang tepat akan membantu meningkatkan kejelasan dan keefektifan pesan yang ingin disampaikan.

I. Rangkuman

Terdapat empat jenis kalimat dalam bahasa Inggris:

1. *Simple sentence* (kalimat sederhana) terdiri dari satu subjek dan satu predikat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
Contoh: *She plays tennis every weekend.*
2. *Compound sentence* (kalimat majemuk) terdiri dari dua klausa atau lebih yang terhubung dengan kata penghubung koordinatif atau tanda baca seperti titik koma atau tanda hubung. Fungsi utamanya adalah untuk menggabungkan ide atau informasi yang berhubungan erat.
Contoh: *She likes to play tennis, but she doesn't like to watch it on TV.*
3. *Complex sentence* (kalimat kompleks) terdiri dari satu klausa induk dan satu atau lebih klausa anak yang terhubung dengan kata penghubung subordinatif. Fungsi utamanya adalah untuk menyampaikan ide yang lebih kompleks dan terperinci.
Contoh: *Although she loves tennis, she doesn't have much time to play it anymore.*
4. *Compound-complex sentence* (kalimat majemuk bertingkat) adalah gabungan dari dua atau lebih klausa induk dan satu atau lebih klausa anak. Fungsi utamanya

adalah untuk menggabungkan informasi yang kompleks dan lebih rinci dengan dua ide utama yang terkait.

Contoh: *She likes to play tennis, but she doesn't have much time to play it anymore since she started her new job.*

Active voice dan passive voice merupakan dua bentuk kalimat dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menggambarkan siapa yang melakukan tindakan dalam kalimat. Active voice mengacu pada subjek yang melakukan tindakan dalam kalimat, sedangkan passive voice mengacu pada subjek yang menerima tindakan dalam kalimat. Pada active voice, struktur kalimat diatur dengan subjek sebagai pelaku aksi yang diikuti oleh predikat dan objek.

Contohnya, *"The cat chased the mouse."*

Dalam kalimat ini, "the cat" adalah subjek yang melakukan aksi "chased" ke arah "the mouse" sebagai objek. Sedangkan pada passive voice, struktur kalimat diatur dengan objek sebagai fokus kalimat yang diikuti oleh predikat dan subjek.

Contohnya, *"The mouse was chased by the cat."*

Dalam kalimat ini, "the mouse" menjadi fokus kalimat sebagai objek yang menerima aksi "was chased" yang dilakukan oleh

"the cat" sebagai subjek. Pemilihan antara active voice dan passive voice biasanya bergantung pada situasi atau tujuan dari pembuatan kalimat. Active voice lebih sering digunakan dalam pembuatan kalimat yang langsung dan jelas, sedangkan passive voice lebih sering digunakan dalam kalimat ilmiah atau formal untuk menekankan pada *hasil* atau fokus kalimat. Dalam penulisan kalimat aktif, subjek dapat ditempatkan di awal atau di tengah kalimat, sedangkan dalam kalimat pasif, objek dapat ditempatkan di awal atau di tengah kalimat. Selain itu, pada passive voice, predikat terdiri dari bentuk to be dan *Verb 3* (partisipasi lampau), sedangkan pada active voice, predikat terdiri dari *Verb tunggal*.

J. Tugas dan Kunci Jawaban

1. Tulis kalimat sederhana dengan subject-*Verb* agreement yang tepat!

Contoh Jawaban: *She runs every morning.*

2. Tulis kalimat kompleks yang terdiri dari independent clause dan dependent clause!

Contoh Jawaban: *Although he studied hard, he still failed the test.*

3. Tulis kalimat majemuk dengan menggunakan konjungsi FANBOYS!

Contoh Jawaban: *She likes to swim, and he likes to run.*

4. Tulis kalimat compound-complex dengan minimal dua independent clause dan satu dependent clause!

Contoh Jawaban: *Although she studied hard, she still failed the test, but she will retake the test next week.*

5. Ubah kalimat aktif menjadi pasif!

Contoh Jawaban: *The teacher graded the papers. - The papers were graded by the teacher.*

6. Ubah kalimat pasif menjadi aktif!

Contoh Jawaban: *The cake was baked by my mother. - My mother baked the cake.*



Chapter 4

Paragraphs

A. *Learning Objectives*

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CMPK 1: Mampu menulis *paragraph* yang concise dalam bahasa Inggris dan secara akademik diterima.

B. **Pendahuluan**

Kemampuan menulis *paragraph* yang baik akan membantu pelajar dalam menyampaikan ide dan gagasan secara efektif dalam sebuah tulisan. Sebuah *paragraph* terdiri dari beberapa kalimat yang berkaitan dengan topik yang sama dan mempunyai satu ide utama yang dominan.

Pembuatan *paragraph* yang efektif juga memerlukan pemahaman yang baik tentang struktur tulisan. Sebuah *paragraph* biasanya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kalimat pembuka, kalimat penjelas, dan kalimat penutup. Untuk membuat *paragraph* yang terstruktur dengan baik, penting bagi pelajar untuk memperhatikan kohesi dan koherensi dalam kalimat-kalimat yang digunakan. Kohesi mengacu pada keterkaitan antara kalimat-kalimat dalam

sebuah *paragraph*, sedangkan koherensi mengacu pada keterkaitan antara ide-ide dalam sebuah tulisan.

Metode pembelajaran yang efektif dalam pembuatan *paragraph* meliputi latihan terus-menerus, membaca dan meniru *paragraph* dari teks bahasa Inggris, serta mengikuti contoh-contoh yang sudah ada. Dalam menulis *paragraph*, pelajar juga perlu memperhatikan penggunaan kata-kata yang tepat dan padanan kata antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, sehingga *paragraph* yang dihasilkan tidak hanya benar secara tata bahasa, tetapi juga mudah dipahami dan memberikan dampak yang signifikan bagi pembaca.

C. *Paragraph*

Paragraph dalam bahasa Inggris merujuk pada bagian tulisan atau teks yang terdiri dari satu atau beberapa kalimat yang berkaitan dengan satu topik atau gagasan utama. *Paragraph* juga sering disebut sebagai unit terkecil dalam penulisan yang memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan dan menjaga kesinambungan antar gagasan dalam tulisan. Setiap *paragraph* biasanya memiliki kalimat pembuka atau topik kalimat, kalimat pendukung, dan kalimat penutup atau kesimpulan yang merangkum isi dari *paragraph* tersebut. *Paragraph* juga biasanya diatur secara terstruktur, dimulai dengan kalimat pembuka yang

memperkenalkan topik, dilanjutkan dengan kalimat pendukung yang memberikan penjelasan dan dukungan terhadap topik, dan diakhiri dengan kalimat penutup atau kesimpulan yang merangkum gagasan utama dari *paragraph* tersebut.

Menulis *paragraph* dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan standar akademik membutuhkan perencanaan yang matang dan penggunaan bahasa yang tepat. Berikut adalah beberapa tips untuk menulis *paragraph* dalam Bahasa Inggris yang akademis:

- Buatlah outline atau kerangka tulisan terlebih dahulu, sehingga Anda memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang ingin ditulis dan bagaimana strukturnya.
- Gunakan kalimat pembuka yang kuat, yang mengundang pembaca untuk terus membaca tulisan Anda.
- Kalimat pembuka sebaiknya juga memberikan gambaran tentang topik atau argumen yang akan dibahas dalam *paragraph*.
- Jelaskan argumen atau topik secara detail dengan menggunakan bukti atau referensi yang valid.
- Gunakan bahasa formal dan hindari penggunaan bahasa yang terlalu informal atau slang.

- Gunakan kalimat penutup yang kuat, yang merangkum kesimpulan dari *paragraph* tersebut dan mengarahkan pembaca ke *paragraph* berikutnya. Pastikan setiap *paragraph* memiliki topik yang jelas dan koheren, dan terkait dengan topik utama tulisan.
- Gunakan transition words atau kata-kata penghubung yang tepat antara satu *paragraph* dan *paragraph* berikutnya, sehingga tulisan terlihat terstruktur dan terorganisir dengan baik. Hindari pengulangan kata atau ide yang sama dalam *paragraph* yang berbeda, namun pastikan juga tidak ada kesenjangan atau kontradiksi antara *paragraph* satu dengan *paragraph* berikutnya.
- Gunakan referensi atau sumber yang valid untuk mendukung argumen yang disampaikan dalam *paragraph*.

Dengan memperhatikan tips di atas, Anda dapat menulis *paragraph* dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan standar akademik. Pastikan juga untuk selalu melakukan pengecekan ulang dan perbaikan terhadap tulisan Anda sebelum diserahkan.

D. Components *Paragraph*

Sebuah *paragraph* dalam Bahasa Inggris umumnya terdiri dari tiga komponen penting, yaitu:

1. **Topic Sentence:** Kalimat pembuka yang berfungsi untuk memperkenalkan topik atau ide yang akan dibahas dalam *paragraph* tersebut.
2. **Supporting Sentences:** Kalimat-kalimat penjelas yang memberikan detail dan informasi yang lebih rinci tentang topik atau ide yang dijelaskan dalam topic sentence.
3. **Concluding Sentence:** Kalimat penutup yang merangkum kesimpulan atau memberikan gambaran umum tentang topik atau ide yang telah dijelaskan dalam *paragraph* tersebut.

Selain itu, sebuah *paragraph* juga harus memiliki kesatuan atau koherensi dalam setiap kalimatnya. Artinya, kalimat-kalimat dalam sebuah *paragraph* harus saling berkaitan dan terkait dengan topik atau ide utama yang disampaikan dalam topic sentence. Selain itu, sebuah *paragraph* juga harus terorganisir dengan baik dan memiliki urutan yang logis dalam penyajiannya.

Berikut adalah contoh sebuah *paragraph* dalam bahasa Inggris beserta komponennya:

My favorite hobby is playing basketball. I enjoy playing basketball because it keeps me active and healthy. I get to exercise and improve my cardiovascular health by running and

jumping during the game. Basketball is also a fun and social activity that I can do with my friends. We play together on weekends and it's a great way to bond and have fun. I have been playing basketball since I was a kid, so it holds a special place in my heart. It brings back fond memories of playing with my family and friends and competing in tournaments. Overall, playing basketball is not just a hobby for me, but also a way of life that keeps me happy and healthy.

- 1. Topic sentence: My favorite hobby is playing basketball.*
- 2. Supporting details: I enjoy playing basketball because it keeps me active and healthy. I get to exercise and improve my cardiovascular health by running and jumping during the game. Basketball is also a fun and social activity that I can do with my friends. We play together on weekends and it's a great way to bond and have fun. I have been playing basketball since I was a kid, so it holds a special place in my heart. It brings back fond memories of playing with my family and friends and competing in tournaments.*
- 3. Concluding sentence: Overall, playing basketball is not just a hobby for me, but also a way of life that keeps me happy and healthy.*

E. Writing Paragraph

Untuk menulis sebuah *paragraph* akademik dalam Bahasa Inggris, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:

1. Memilih topik yang relevan dengan subjek yang sedang diteliti.
2. Menuliskan ide pokok dari *paragraph* yang akan ditulis. Ide pokok ini nantinya akan menjadi topik kalimat utama.
3. Menuliskan kalimat utama yang akan menjadi fokus dari *paragraph* tersebut. Kalimat utama ini harus singkat dan jelas menggambarkan isi *paragraph*.
4. Memberikan beberapa kalimat pendukung yang menjelaskan atau memberikan bukti untuk mendukung kalimat utama.
5. Menyimpulkan isi dari *paragraph* dengan kalimat penutup yang singkat dan jelas.

Berikut adalah contoh sebuah *paragraph* akademik tentang pengaruh internet terhadap kesehatan mental:

Topic sentence:

The internet has a significant impact on mental health.

Supporting sentences:

- *Many studies have shown that excessive use of social media can lead to anxiety, depression, and loneliness.*
- *Cyberbullying, online harassment, and exposure to violent or disturbing content can also have negative effects on mental health.*
- *On the other hand, online support groups and mental health resources can be beneficial for individuals struggling with mental health issues.*

Concluding sentence:

While the internet can be a useful tool for mental health, it is important to be mindful of the potential negative effects and to use it in moderation.

F. Rangkuman

Menulis *paragraph* dalam Bahasa Inggris perlu memperhatikan beberapa hal seperti:

1. Topik kalimat utama (topic sentence) yang menjelaskan ide utama *paragraph*. Detail atau fakta yang mendukung ide utama.
2. Penggunaan linking words atau transitional words untuk menghubungkan antar kalimat.
3. Kalimat penutup (concluding sentence) yang mengulang kembali ide utama atau memberikan kesimpulan.

Untuk menulis *paragraph* akademik, diperlukan tambahan elemen berupa argumen atau pendapat dari penulis, serta referensi yang dapat menjadi bukti atau pendukung argumen tersebut. Selain itu, penting juga untuk menggunakan bahasa yang formal, jelas, dan sesuai dengan konteks akademik yang dibahas.

Contoh *paragraph* akademik:

Topic sentence: Climate change is a pressing global issue that requires immediate action from governments and individuals alike.

Detail 1: According to the Intergovernmental Panel on Climate Change, the Earth's temperature is projected to rise by 1.5°C above pre-industrial levels by 2030.

Detail 2: The consequences of this temperature rise include sea level rise, more frequent natural disasters, and loss of biodiversity.

Argumen: It is the responsibility of governments to implement policies to mitigate the effects of climate change, such as reducing carbon emissions and investing in renewable energy.

Referensi: *A study by the National Renewable Energy Laboratory found that wind and solar energy could provide up to 80% of the world's electricity demand by 2050.*

Concluding sentence: In order to address the global crisis of climate change, it is crucial for governments to take immediate action by implementing policies that reduce greenhouse gas emissions and invest in renewable energy sources.

G. Tugas

1. Tulislah sebuah *paragraph* dalam bahasa Inggris dan jelaskan komponen-komponen yang terkandung!

H. Kunci Jawaban

Contoh Jawaban:

Photosynthesis is a process by which green plants, algae and some bacteria convert light energy into chemical energy in the form of glucose. It takes place in chloroplasts that contain chlorophyll, which is responsible for capturing the light energy. The process involves two main stages - light-dependent reactions and light-independent reactions. In the first stage, the captured light energy is used to generate ATP and NADPH, which provide the energy and electrons required for the second

stage. The second stage involves the conversion of carbon dioxide into glucose through a series of complex reactions. The oxygen produced during photosynthesis is released into the atmosphere, which is essential for the survival of most living organisms.

Components:

Topic sentence: introduces the main idea of the paragraph (Photosynthesis)

Supporting sentences: provide more information and details about photosynthesis, including the definition, process, and stages involved
Concluding sentence: summarizes the main points discussed in the paragraph and emphasizes the importance of photosynthesis in sustaining life on Earth.

Example: Photosynthesis is a crucial process that allows plants, algae, and bacteria to produce their own food and release oxygen into the atmosphere. This process takes place in chloroplasts and involves two main stages - light-dependent reactions and light-independent reactions. During photosynthesis, light energy is converted into chemical energy in the form of glucose, which is essential for the survival of living organisms. Without photosynthesis, life on Earth would not exist as we know it.



Chapter 5

paraphrasing

A. Learning Objectives

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CMPK 3: Mampu mem-paraphrase temuan dan data dari sumber akademik berbahasa Inggris terkait Biologi secara lisan dan tulisan.

B. Pendahuluan

Paraphrasing merupakan teknik penting dalam menulis, karena memungkinkan penulis untuk menghindari plagiarisme dan juga meningkatkan kemampuan dalam memahami suatu teks.

Paraphrasing dapat dilakukan dengan mengubah struktur kalimat, mengganti kata-kata, atau merangkai ulang urutan kata dalam suatu kalimat. Dalam mempelajari paraphrasing, penting bagi pelajar untuk memahami dan menguasai tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris yang memadai. Selain itu, pelajar juga perlu memperhatikan makna dan konteks dari teks yang diambil, sehingga *hasil* paraphrasing yang dihasilkan tetap sesuai dengan maksud dari penulis asli.

Latihan paraphrasing secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam menulis dan juga memperluas kosakata bahasa Inggris. Hal ini sangat berguna bagi pelajar yang ingin menulis karya tulis ilmiah atau akademik dalam bahasa Inggris, karena memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang lebih efektif dan orisinal.

Metode pembelajaran yang efektif dalam paraphrasing meliputi membaca dan memahami teks bahasa Inggris dengan baik, melakukan latihan-latihan paraphrasing, serta mengikuti contoh-contoh yang sudah ada. Dalam proses belajar paraphrasing, penting bagi pelajar untuk selalu memperhatikan tata bahasa dan keaslian dari hasil paraphrasing yang dihasilkan.

C. Paraphrasing

Paraphrasing adalah proses mengungkapkan ulang suatu teks atau ucapan menggunakan kata-kata yang berbeda dengan tujuan menghindari plagiarisme atau penjiplakan. Paraphrasing bertujuan untuk mengungkapkan ide yang sama dengan teks asli, namun dengan menggunakan bahasa yang berbeda tanpa mengubah makna yang terkandung dalam teks tersebut. Paraphrasing dapat dilakukan pada berbagai jenis teks, seperti artikel, buku, makalah, dan lain sebagainya.

Paraphrasing juga berguna dalam memudahkan pemahaman suatu teks, serta memperkaya kosakata dan kemampuan bahasa Inggris seseorang.

Paraphrasing adalah proses mengubah atau menulis ulang suatu teks atau kalimat dengan menggunakan kata-kata yang berbeda tetapi tetap mempertahankan makna yang sama. Paraphrasing umumnya digunakan untuk menghindari plagiarisme dan untuk membantu orang yang ingin mengutip teks asli tetapi ingin menyampaikan informasi tersebut dengan cara yang lebih jelas atau relevan dengan topik yang sedang dibahas. Selain itu, paraphrasing juga dapat membantu memperkaya kosakata seseorang dan meningkatkan kemampuan dalam memahami teks yang sulit.

D. Menulis Paraphrasing

Berikut adalah beberapa cara untuk melakukan paraphrasing:

Ubah struktur kalimat:

1. Ubah struktur kalimat dari kalimat sumber asli. Misalnya, jika kalimat sumber asli adalah "He is a doctor", Anda bisa mengubahnya menjadi "A doctor is what he is".
2. Ganti sinonim: Ganti beberapa kata dari kalimat sumber dengan sinonim yang memiliki makna yang sama. Pastikan sinonim yang digunakan tetap relevan dan sesuai dengan konteks kalimat.

3. Gunakan kata kerja yang berbeda: Ubah kata kerja yang digunakan pada kalimat sumber dengan kata kerja yang memiliki makna yang sama.
4. Ubah bentuk kata kerja: Misalnya, jika kalimat sumber menggunakan kata kerja bentuk infinitif, Anda bisa mengubahnya menjadi bentuk gerund atau bentuk partisip.
5. Gunakan kata sifat yang berbeda: Ubah kata sifat yang digunakan pada kalimat sumber dengan kata sifat yang memiliki makna yang sama.
6. Gunakan kalimat pasif: Ubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif atau sebaliknya. Gabungkan kalimat: Gabungkan beberapa kalimat dari sumber asli menjadi satu kalimat yang baru.

Namun, penting untuk diingat bahwa ketika melakukan paraphrasing, tetap perhatikan hak cipta dan jangan menyalin sepenuhnya dari sumber asli.

E. Contoh Paraphrasing

Contoh 1:

Original sentence: The government has implemented a new policy to reduce plastic waste by banning single-use plastic bags in supermarkets.

Paraphrased sentence: In an effort to decrease plastic waste, the government has introduced a new policy that prohibits the use of single-use plastic bags in supermarkets.

Contoh 2:

Original sentence: The company's profits have increased significantly due to the launch of their new product line.

Paraphrased sentence: The introduction of their new product line has resulted in a substantial increase in the company's earnings.

Contoh 3:

Original sentence: The student failed the exam because he did not study enough.

Paraphrased sentence: The reason the student did not pass the test was due to insufficient studying.

Contoh 4:

Original sentence: She is a talented musician and a skilled dancer as well.

Paraphrased sentence: Not only is she a gifted musician, but she also possesses great skill in dancing.

Contoh 5:

Original sentence: The conference was attended by more than 500 people from various countries.

Paraphrased sentence: Over 500 individuals from different nations participated in the conference.

F. Rangkuman

Paraphrasing adalah teknik merestruktur kalimat atau teks dengan kata-kata yang berbeda tetapi tetap mempertahankan makna yang sama. Ini adalah cara yang berguna untuk menghindari plagiarisme atau mengulang kembali kata-kata yang sama secara berulang-ulang dalam tulisan. Dalam paraphrasing, sangat penting untuk memahami makna teks asli sehingga dapat dikomunikasikan dengan jelas dan tepat.

G. Tugas

Teks asli: *The quick brown fox jumps over the lazy dog.*

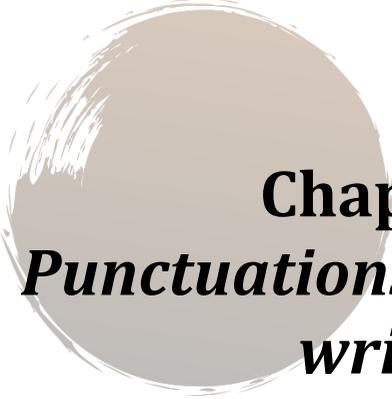
- *Paraphrasing 1: The speedy brown fox leaps over the indolent canine.*
- *Paraphrasing 2: A nimble brown fox jumps over a sluggish dog.*

- *Paraphrasing 3: The fast-brown fox vaults over the lethargic dog.*

Pertanyaan: Mana di antara ketiga contoh paraphrasing yang memberikan makna yang sama dengan teks asli "*The quick brown fox jumps over the lazy dog*"?

H. Kunci Jawaban

Semua contoh paraphrasing memberikan makna yang sama dengan teks asli "*The quick brown fox jumps over the lazy dog*".



Chapter 6

Punctuations di Academic writing

A. *Learning Objectives*

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CMPK 3: Mampu menggunakan *punctuations* dalam penulisan ilmiah dalam Bahasa Inggris sesuai dengan aturan yang berlaku.

B. **Pendahuluan**

Penggunaan tanda baca seperti koma, titik, tanda tanya, dan tanda seru dapat memberikan arti yang berbeda pada sebuah kalimat, serta membantu mengatur struktur kalimat dan memudahkan pembaca untuk memahami tulisan. Selain itu, tanda baca juga digunakan untuk memisahkan antara bagian-bagian dalam sebuah kalimat atau paragraf.

Dalam mempelajari tanda baca, penting bagi pelajar untuk memahami aturan-aturan penggunaannya secara benar dan konsisten. Hal ini meliputi penggunaan tanda baca yang tepat pada setiap kalimat, penggunaan koma untuk memisahkan

antara frasa atau klausa, dan penggunaan tanda baca lainnya seperti tanda titik dua, tanda kurung, dan sebagainya.

Latihan penggunaan tanda baca secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam menulis dan memastikan *hasil* tulisan yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penting untuk memperhatikan kaidah tata *bahasa* dan penulisan dalam *bahasa* Inggris agar *hasil* tulisan terlihat profesional dan meyakinkan.

Metode pembelajaran yang efektif dalam penggunaan tanda baca meliputi membaca dan memahami teks *bahasa* Inggris yang baik, melakukan latihan-latihan penggunaan tanda baca, serta mengikuti contoh-contoh yang sudah ada. Dalam proses belajar penggunaan tanda baca, penting bagi pelajar untuk selalu memperhatikan aturan-aturan penggunaannya dan memperhatikan makna dan konteks dari tulisan yang dihasilkan.

C. ***Punctuations* Dalam *Bahas* Inggris**

Berikut adalah daftar nama tanda baca dalam *Bahasa* Inggris:

- *Period* (.)
- *Comma* (,)
- *Colon* (:)

- *Question mark (?)*
- *Exclamation mark (!)*
- *Quotation marks (" ")*
- *Parentheses ()*
- *Hyphen (-)*
- *Slash (/)*
- *Apostrophe (')*
- *Brackets ([])*

Penting untuk diingat bahwa istilah-istilah ini mungkin dapat berbeda-beda tergantung pada negara dan aturan penulisan yang berlaku. Namun, nama-nama yang telah disebutkan di atas merupakan istilah-istilah yang umum digunakan dalam Bahasa Inggris.

D. *Punctuations Dalam Academic Writing*

Punctuation atau tanda baca sangat penting dalam *academic writing* karena dapat mempengaruhi makna dan pemahaman teks. Beberapa tanda baca yang sering digunakan dalam *academic writing* antara lain:

- Titik (.) digunakan untuk menandai akhir kalimat.
- Koma (,) digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam kalimat, seperti kata sifat dan kata benda, atau kalimat yang terdiri dari dua klausa.

- Titik dua (:) digunakan untuk menandai awal daftar, kutipan, atau penjelasan lebih lanjut.
- Tanda tanya (?) digunakan untuk menunjukkan kalimat tanya.
- Tanda seru (!) digunakan untuk menunjukkan kalimat seru atau kalimat tanya dengan nada tinggi.
- Tanda kutip (" ") digunakan untuk menandai kutipan langsung atau judul artikel.
- Tanda kurung () digunakan untuk memberikan informasi tambahan atau penjelasan.
- Tanda hubung (-) digunakan untuk menghubungkan kata yang membentuk sebuah kata majemuk atau dalam kata-kata terpilih.
- Tanda slash (/) digunakan untuk memisahkan dua pilihan atau alternatif dalam sebuah kalimat.
- Tanda apostrof (') digunakan untuk menandai kepemilikan atau pengurangan dalam kata.

Penting untuk menggunakan tanda baca dengan benar dalam *academic writing* karena dapat membantu pembaca memahami teks dengan lebih baik dan menghindari kesalahan interpretasi.

E. Penggunaan Punctuation dalam *Academic writing*

Punctuation adalah salah satu elemen penting dalam menulis akademik. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan punctuation dalam penulisan akademik:

- Tanda koma (,)
 - a. Memisahkan elemen dalam sebuah kalimat seperti klausa, frasa, atau item dalam daftar.
Contoh: *The experiment was conducted in three phases: preparation, implementation, and analysis.*
 - b. Menghubungkan dua kalimat yang terkait.
Contoh: *The results were inconclusive, but further research is needed to confirm these findings.*
- Titik dua (:)
 - a. Mengenalkan kutipan langsung atau daftar.
Contoh: *The author argues that "the use of technology in the classroom is a double-edged sword: it can enhance learning, but it can also be a distraction."*
 - b. Mengenalkan sebuah contoh atau ilustrasi.
Contoh: *There are several types of renewable energy: solar power, wind power, and hydro power.*
- Titik koma (;)
 - a. Memisahkan item dalam daftar ketika item itu sendiri mengandung tanda koma.

Contoh: *The study included participants from various countries, including the United States, Canada, and Mexico; Europe, including France, Germany, and Italy; and Asia, including China, Japan, and Korea.*

- b. Memisahkan dua kalimat yang terkait secara erat.

Contoh: *The participants were instructed to complete the survey within 30 minutes; however, some participants took longer to complete the survey.*

- Tanda hubung (-)

- a. Menggabungkan dua kata atau lebih untuk membentuk sebuah kata gabungan.

Contoh: *The post-graduate program requires a minimum of three years of study.*

- b. Menghubungkan kata atau frasa yang berfungsi sebagai satu unit.

Contoh: *The study focused on the socio-economic factors that influence health outcomes.*

- Tanda kutip (" ")

- a. Digunakan untuk menandai kutipan langsung.

Contoh: *According to Smith (2019), "The most effective way to prevent the spread of COVID-19 is through social distancing and wearing a mask."*

- b. Digunakan untuk menandai istilah teknis atau idiom.

Contoh: *The concept of "flow" refers to the state of complete absorption in an activity.*

c. Rangkuman

Punctuation sangat penting dalam penulisan akademik untuk membantu membentuk kalimat yang jelas dan membuat tulisan lebih mudah dipahami. Beberapa tanda punctuation yang sering digunakan dalam *academic writing* antara lain tanda titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung (), dan tanda petik (""). Setiap tanda punctuation memiliki aturan penggunaan yang berbeda tergantung pada konteks dan tujuan penulisan. Sebagai penulis akademik, penting untuk memahami aturan penggunaan punctuation agar tulisan kita dapat terlihat profesional dan mudah dipahami oleh pembaca.

d. Tugas

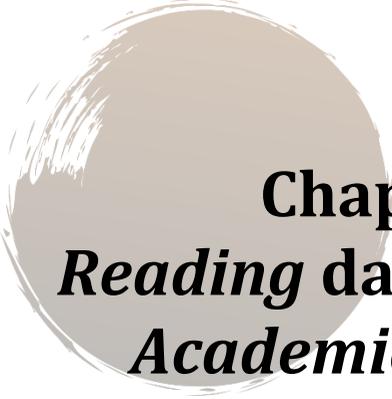
1. *Which of the following punctuation marks is used to end a sentence?*
 - a. *comma*
 - b. *period*
 - c. *colon*
 - d. *exclamation point*

2. *What is the purpose of using a comma in a sentence?*
 - a. *to separate items in a list*
 - b. *to connect two independent clauses*
 - c. *to indicate a question*
 - d. *to end a sentence*
3. *Which of the following is the correct use of a semicolon?*
 - a. *between two independent clauses*
 - b. *to separate items in a list*
 - c. *to indicate a question*
 - d. *to end a sentence*
4. *Which punctuation mark is used to introduce a quotation?*
 - a. *comma*
 - b. *period*
 - c. *quotation mark*
 - d. *colon*
5. *Which punctuation mark is used to indicate a question in a sentence?*
 - a. *comma*
 - b. *period*
 - c. *question mark*
 - d. *exclamation point*

e. Kunci Jawaban

1. *b. period*
2. *a. to separate items in a list*

3. *a. between two independent clauses*
4. *d. colon*
5. *c. question mark*



Chapter 7

Reading dan Reviewing Academic Journals

A. Learning Objectives

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK 2 & 3: Mampu mengidentifikasi dan mereview sumber akademik berbahasa Inggris terkait Biologi yang sesuai dan diterima.

B. Pendahuluan

Membaca jurnal akademik menjadi penting untuk memperbarui pengetahuan dan informasi terbaru dalam suatu bidang penelitian tertentu, memahami isu-isu yang sedang hangat, dan mengembangkan gagasan-gagasan baru. Selain itu, membaca jurnal akademik juga membantu meningkatkan kemampuan analisis, pemahaman, dan kritis dalam melihat suatu masalah.

Sementara itu, mereview jurnal akademik menjadi penting untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan bidang penelitian tertentu. Review jurnal akademik dapat membantu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dan

kekurangan dalam suatu penelitian, memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan pandangan kritis terhadap suatu isu.

Dalam mempelajari membaca dan mereview jurnal akademik, penting bagi pelajar untuk memahami bagaimana cara mencari jurnal yang relevan dan berkualitas, serta cara membaca dan mereview dengan benar dan efektif. Hal ini meliputi pengenalan terhadap struktur jurnal, abstrak, dan kata kunci, serta teknik-teknik membaca dan mereview jurnal.

Latihan membaca dan mereview jurnal akademik secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menganalisis informasi dalam bidang penelitian tertentu, serta memberikan pengalaman dalam menulis review yang berkualitas. Selain itu, penting untuk memperhatikan kaidah tata bahasa dan penulisan dalam bahasa Inggris agar review yang dihasilkan terlihat profesional dan meyakinkan.

Metode pembelajaran yang efektif dalam membaca dan mereview jurnal akademik meliputi membaca jurnal-jurnal terkini dalam bidang penelitian tertentu, melakukan latihan-latihan membaca dan mereview jurnal, serta mengikuti

contoh-contoh yang sudah ada. Dalam proses belajar membaca dan mereview jurnal akademik, penting bagi pelajar untuk selalu memperhatikan aturan-aturan dan panduan-panduan yang diberikan oleh penerbit jurnal.

C. Academic Journals

Academic Journals adalah publikasi ilmiah yang mengandung artikel, riset, dan tulisan lainnya yang dihasilkan oleh para akademisi atau peneliti di bidang tertentu. Journals biasanya diterbitkan oleh penerbit akademis atau universitas dan dicetak dalam bentuk cetak atau elektronik.

Journals dianggap sebagai sumber informasi yang sangat penting dalam dunia akademik karena mengandung penelitian dan *hasil* penelitian yang terbaru di bidang tertentu. Journals diterbitkan secara berkala, seperti bulanan atau per kwartal, dan umumnya memiliki proses pengulasan yang ketat sebelum artikel diterima untuk diterbitkan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan academic Journals sebagai referensi di antaranya adalah sumber yang valid, terkini, dan terpercaya. Sebelum menggunakan Journals sebagai referensi, *pastikan* bahwa

publikasi tersebut berasal dari sumber yang terpercaya dan relevan dengan topik yang dibahas.

Selain itu, pembaca juga harus memahami *bahasa* akademik dan teknis yang digunakan dalam Journals. Karena Journals biasanya ditulis oleh para akademisi yang sudah ahli di bidangnya, maka penggunaan istilah teknis dan *bahasa* akademik yang rumit sangatlah umum.

Dalam penulisan akademik, Journals biasanya menjadi sumber referensi yang diandalkan untuk mendukung argumen dan pendapat penulis. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana menggunakan Journals sebagai referensi dalam penulisan akademik. *Pastikan* untuk mencari dan menggunakan Journals yang relevan, terpercaya, dan terbaru sebagai sumber referensi di penulisan akademik Anda.

D. Memilih Academic Journals

Berikut adalah beberapa tips untuk memilih academic Journals yang berkualitas dan relevan:

- **Pertimbangkan reputasi Journals**

Pastikan Journals yang Anda pilih memiliki reputasi yang baik di kalangan akademisi dan diakui secara luas di

bidang yang relevan. Anda dapat mencari informasi tentang reputasi Journals dari para akademisi dan referensi lainnya.

- **Periksa faktor dampak Journals**

Faktor dampak mengukur jumlah kutipan rata-rata dari artikel yang diterbitkan di Journals dalam kurun waktu tertentu. Journals dengan faktor dampak yang tinggi cenderung lebih dihargai dan dianggap lebih berkualitas.

- **Perhatikan topik dan disiplin ilmu**

Pastikan Journals yang Anda pilih relevan dengan topik dan disiplin ilmu yang Anda teliti. Hal ini akan membantu memastikan bahwa artikel yang terdapat di Journals akan memberikan informasi dan referensi yang sesuai dengan topik yang Anda teliti.

- **Periksa tingkat keaktualan**

Pastikan Journals yang Anda pilih diterbitkan secara teratur dan berisi artikel terbaru dalam bidang yang relevan. Hal ini akan membantu memastikan bahwa informasi yang Anda dapatkan dari Journals terbaru dan relevan dengan topik Anda.

- **Periksa proses pengulasan**

Periksa proses pengulasan Journals untuk memastikan bahwa artikel yang diterbitkan telah melalui proses pengulasan yang ketat dan objektif. Prosedur pengulasan

yang ketat dan objektif dapat membantu memastikan kualitas dan keandalan artikel yang terdapat di Journals.

- **Periksa ketersediaan**

Pastikan Journals yang Anda pilih tersedia dalam bentuk cetak atau elektronik. Journals elektronik dapat memberikan akses lebih mudah dan cepat ke artikel yang terdapat di dalamnya.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Anda dapat memilih academic Journals yang berkualitas dan relevan dengan topik dan disiplin ilmu yang Anda teliti.

E. Reviewing Academic Journals

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diikuti untuk mereview academic Journals:

1. Baca artikel secara keseluruhan

Langkah pertama dalam mereview Journals adalah membaca artikel secara keseluruhan. Perhatikan inti dari artikel dan *pastikan* Anda memahami argumen yang dibuat oleh penulis.

2. Analisis isi artikel

Setelah membaca artikel secara keseluruhan, lakukan analisis isi artikel untuk memahami pendapat penulis dan metode penelitian yang digunakan. *Pastikan* Anda

memeriksa apakah data dan bukti yang digunakan oleh penulis konsisten dan valid.

3. Evaluasi kualitas dan relevansi artikel

Selanjutnya, evaluasi kualitas dan relevansi artikel. *Pastikan* artikel tersebut diterbitkan dalam Journals yang berkualitas dan relevan dengan topik yang dibahas.

4. Periksa format dan struktur artikel

Pastikan format dan struktur artikel sesuai dengan standar akademik. Periksa penggunaan *bahasa* dan struktur kalimat yang digunakan oleh penulis.

5. Berikan umpan balik konstruktif

Setelah menyelesaikan analisis dan evaluasi, berikan umpan balik konstruktif kepada penulis. Berikan saran atau kritik yang dapat membantu penulis meningkatkan artikelnya.

6. Buat ringkasan dan kesimpulan

Terakhir, buat ringkasan dan kesimpulan dari artikel yang telah direview. *Pastikan* Anda memberikan ringkasan yang akurat dan jelas tentang isi artikel serta kesimpulan yang dapat membantu pembaca memahami pentingnya artikel tersebut.

Dalam mereview Journals, *pastikan* untuk mengikuti standar etika akademik. Jangan mempertimbangkan faktor pribadi atau tidak relevan dalam mereview artikel dan *pastikan*

umpan balik yang diberikan konstruktif dan bermanfaat bagi penulis.

F. Contoh Review Academic Journals

Berikut adalah contoh review artikel ilmiah dalam bidang biologi dalam bahasa Indonesia:

a. Judul Artikel

The Role of Autophagy in Cancer Development and Treatment (Kondo et al., 2005)

b. Ringkasan Artikel

Artikel ini membahas peran autophagy dalam perkembangan dan pengobatan kanker. Artikel ini membahas cara autophagy mempengaruhi proses kanker dan efek penghambatan atau aktivasi autophagy pada pengobatan kanker. Artikel ini menyajikan temuan dari berbagai studi dan menghasilkan kesimpulan bahwa autophagy memainkan peran penting dalam kanker dan dapat digunakan sebagai target terapi kanker.

c. Analisis Artikel

Artikel ini sangat relevan dan penting dalam bidang biologi, terutama dalam penelitian kanker. Artikel ini menggunakan metode tinjauan literatur yang konsisten dengan standar akademik dan menyajikan temuan yang

berguna bagi penelitian dan pengobatan kanker. Argumen dalam artikel ini kuat dan konsisten.

d. Kualitas dan Relevansi Artikel

Artikel ini diterbitkan dalam jurnal yang terkemuka di bidang biologi dan onkologi. Penulis artikel memiliki kredibilitas akademik yang tinggi dan studi yang dilaporkan dalam artikel ini memiliki kualitas yang baik. Artikel ini sangat relevan dengan topik penelitian saya dan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk penelitian saya.

e. Format dan Struktur Artikel

Artikel ini memenuhi standar akademik dalam format dan struktur. Artikel ini menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta memiliki struktur kalimat yang baik. Gambar dan tabel juga disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.

f. Umpan Balik Konstruktif

Artikel ini sangat bagus dan memberikan wawasan yang berguna bagi penelitian dan pengobatan kanker. Namun, saya ingin menyarankan agar penulis menyajikan lebih banyak data tentang autophagy pada subkelompok kanker tertentu dan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang dapat memengaruhi efektivitas terapi autophagy. Selain itu, saya ingin menyarankan agar

penulis memberikan lebih banyak informasi tentang efek samping dari terapi autophagy pada pasien kanker.

g. Kesimpulan

Secara keseluruhan, artikel ini sangat relevan dan bermanfaat bagi penelitian dan pengobatan kanker. Artikel ini memenuhi standar akademik dan memiliki kualitas yang baik. Saya merekomendasikan artikel ini bagi para akademisi dan peneliti yang tertarik dalam bidang biologi dan pengobatan kanker.

Berikut adalah contoh review artikel ilmiah dalam bidang biologi dalam bahasa Inggris:

a. *Article Title*

The Role of Autophagy in Cancer Development and Treatment (Kondo et al., 2005)

b. *Article Summary*

This article discusses the role of autophagy in the development and treatment of cancer. It explores how autophagy affects the process of cancer and the effects of autophagy inhibition or activation in cancer treatment. The article presents findings from various studies and concludes that autophagy plays a crucial role in cancer and can be used as a target for cancer therapy.

c. *Article Analysis*

This article is a well-written and comprehensive review of the role of autophagy in cancer development and treatment. The authors have used a consistent literature review methodology that is in line with academic standards and have presented useful findings for cancer research and treatment. The arguments presented in the article are strong and consistent.

d. *Quality and Relevance of the Article*

This article was published in a well-regarded journal in the field of biology and oncology. The authors of the article have high academic credibility and the studies reported in this article have good quality. This article is highly relevant to my research topic and can provide useful insights for my research.

e. *Format and Structure of the Article*

This article meets academic standards in terms of format and structure. The language used in the article is clear and easy to understand, and the sentence structure is good. The figures and tables are also presented clearly and are easy to understand.

f. *Constructive Feedback*

This article is excellent and provides useful insights for cancer research and treatment. However, I would suggest that the authors present more data on autophagy in specific

subtypes of cancer and consider contextual factors that may affect the effectiveness of autophagy therapy. Additionally, I would suggest that the authors provide more information on the side effects of autophagy therapy in cancer patients.

g. Conclusion

Overall, this article is highly relevant and useful for cancer research and treatment. It meets academic standards and has good quality. I would recommend this article to academics and researchers interested in the field of biology and cancer treatment.

G. Rangkuman

Membaca dan mereview academic journals adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh para akademisi dan peneliti. Beberapa tips untuk membaca dan mereview academic journals meliputi:

1. Memilih jurnal yang berkualitas dan relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.
2. Memahami tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian yang disajikan dalam artikel.
3. Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari artikel, serta mengevaluasi kredibilitas dari penulis.
4. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

5. Menyusun review artikel secara sistematis dan sesuai dengan format jurnal yang ditentukan.

Dengan menguasai keterampilan membaca dan mereview academic journals, para peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, serta berkontribusi pada kemajuan dalam bidang penelitian mereka.

H. Tugas

Membaca dan Mereview Artikel *"The Effects of Temperature on the Life History of Drosophila melanogaster"*

Instructions:

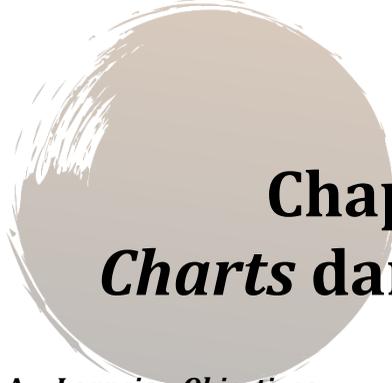
1. *Read the article "The Effects of Temperature on the Life History of Drosophila melanogaster" published in the Biological Sciences journal in 2020 (Dillon et al., 2007).*
2. *Provide a summary of the article that includes the research objective, research methods, research findings, and conclusions.*
3. *Evaluate the strengths and weaknesses of the article, and whether the author provided suggestions or feedback for further research.*

4. *Provide a conclusion about the relevance of the article to the research topic and how the article can contribute to the research field.*
5. *Make a review of the article by paying attention to the specified journal format and using appropriate academic language.*
6. *Don't forget to include a bibliography if necessary.*

I. Kunci Jawaban

1. *This article discusses the effects of temperature on the life cycle of the fruit fly *Drosophila melanogaster*. The objective of this research is to identify the effects of temperature on the life stages from eggs to adult flies.*
2. *The research method used in this study is experimental. The researchers examined the effects of temperature on the life stages of *D. melanogaster* by monitoring the development of eggs, larvae, pupae, and adult flies. The results of the study indicate that temperature can affect the duration of each life stage of the fruit fly.*
3. *The weakness of this study is its focus on only one species of fruit fly. A suggestion that can be made is to conduct more extensive research involving other species. The strength of this study is presenting research results clearly and in detail and making a contribution to our understanding of the effects of temperature on fruit flies.*

4. *This article is highly relevant to the research topic in the field of biology, particularly concerning the effects of temperature on the life cycle of fruit flies. This article can contribute to our knowledge of the effects of temperature on the species *D. melanogaster*.*
5. *The article review has been written in the specified journal format and using appropriate academic language. The review includes relevant summary, evaluation, and conclusion.*
6. *The bibliography has been included in the article review.*



Chapter 8

Charts dan Processes

A. *Learning Objectives*

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK 3: Mampu mendeskripsikan data bagan terkait Biologi secara tertulis dan lisan dalam *bahasa* Inggris (*charts* dan *Process*).

B. **Pendahuluan**

Charts, atau grafik, adalah salah satu cara untuk memvisualisasikan data atau informasi secara efektif dalam bentuk gambar atau diagram. Dalam pembuatan laporan atau *presentasi*, *charts* dapat membantu memudahkan pembaca atau pendengar dalam memahami informasi yang disajikan. Jenis *charts* yang umum digunakan meliputi *bar chart*, *line chart*, *pie chart*, dan *scatter plot*.

Sementara itu, *process* atau proses adalah urutan kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau *hasil* yang diinginkan. Dalam pembuatan laporan atau *presentasi*, *process* dapat membantu memperjelas urutan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, sehingga

memudahkan pembaca atau pendengar dalam memahami alur cerita yang disajikan.

Dalam mempelajari *charts* dan *process*, penting bagi pelajar untuk memahami bagaimana cara membuat *charts* yang efektif dan sesuai dengan data atau informasi yang ingin disajikan. Hal ini meliputi pemilihan jenis *charts* yang sesuai, penggunaan warna yang tepat, serta penambahan label dan judul yang jelas. Sementara itu, dalam pembuatan *process*, penting bagi pelajar untuk memahami bagaimana cara menggambarkan urutan kegiatan atau tindakan secara jelas dan terperinci. Hal ini meliputi penggunaan urutan angka atau huruf, penggunaan ikon atau gambar yang relevan, serta penambahan keterangan-keterangan yang memperjelas proses yang disajikan.

Metode pembelajaran yang efektif dalam mempelajari *charts* dan *process* meliputi latihan membuat *charts* dan *process* dengan data atau informasi yang relevan, mengikuti contoh-contoh yang sudah ada, serta mengikuti panduan-panduan dan aturan-aturan yang berlaku dalam pembuatan *charts* dan *process*.

Dalam proses belajar, penting bagi pelajar untuk selalu memperhatikan prinsip-prinsip dasar dalam pembuatan

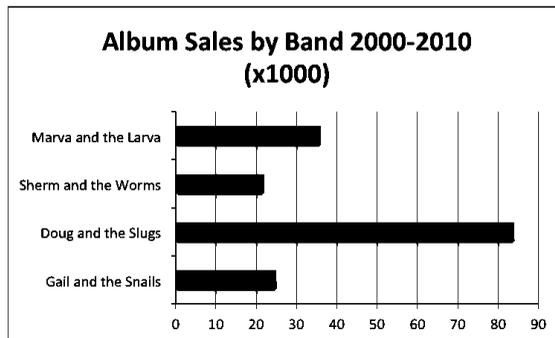
charts dan process, seperti konsistensi, kesederhanaan, dan keterbacaan. Dengan mempelajari *charts* dan process dengan baik, pelajar dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan atau *presentasi* yang efektif dan meyakinkan.

C. *Charts*

Charts atau grafik adalah cara yang efektif untuk memvisualisasikan data atau informasi secara grafis dalam bentuk gambar atau diagram. *Charts* dapat membantu memudahkan pembaca atau pendengar dalam memahami informasi yang disajikan. Berikut ini adalah penjelasan tentang beberapa jenis *charts* yang sering digunakan:

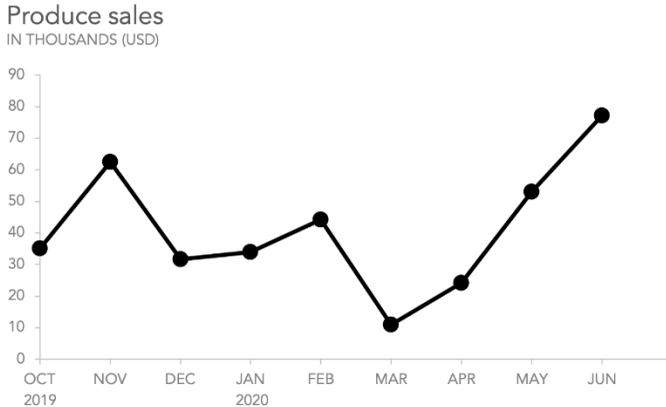
- **Bar chart**

Bar *chart* adalah grafik yang menampilkan data dalam bentuk batang. Bar *chart* cocok digunakan untuk membandingkan data atau kuantitas yang terkait dengan kategori atau variabel yang berbeda.



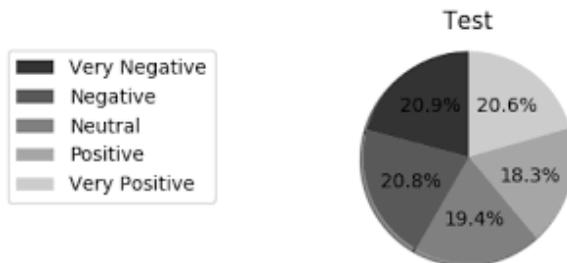
- **Line chart**

Line *chart* adalah grafik yang menampilkan data dalam bentuk garis. Line *chart* cocok digunakan untuk memperlihatkan perubahan atau tren pada data dalam periode waktu tertentu.



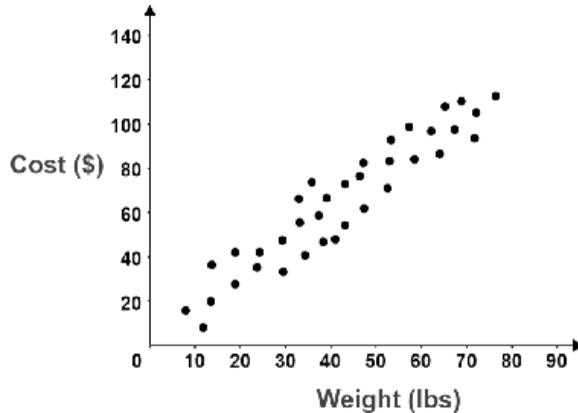
- **Pie chart**

Pie *chart* adalah grafik yang menampilkan data dalam bentuk lingkaran atau pie. Pie *chart* cocok digunakan untuk memperlihatkan persentase data dalam kategori atau variabel yang berbeda.



- **Scatter plot**

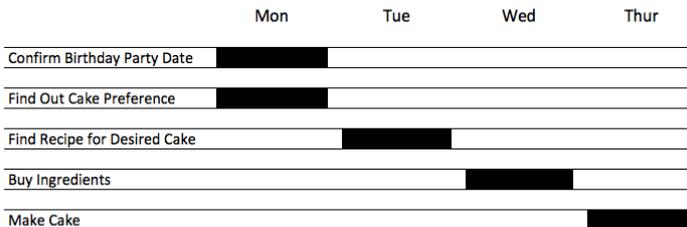
Scatter plot adalah grafik yang menampilkan data dalam bentuk titik-titik yang tersebar di sepanjang sumbu x dan y. Scatter plot cocok digunakan untuk menampilkan hubungan atau korelasi antara dua variabel.



- **Gantt chart**

Gantt *chart* adalah grafik yang menampilkan jadwal atau rencana kegiatan dalam bentuk bar *chart*. Gantt *chart* cocok digunakan untuk memperlihatkan jadwal kegiatan dan durasi masing-masing kegiatan.

Sample Gantt Chart - Making a Birthday Cake



Pilihan jenis *charts* yang tepat harus didasarkan pada jenis data atau informasi yang akan disajikan serta tujuan dari *presentasi* atau laporan yang dibuat. Dengan memilih jenis *charts* yang tepat, pembaca atau pendengar dapat dengan mudah memahami informasi yang disajikan.

D. Mendeskripsikan *Charts*

Untuk mendeskripsikan *graphs* dalam bahasa Inggris, terdapat beberapa langkah yang dapat diikuti, antara lain:
Memperkenalkan grafik:

1. Langkah pertama dalam mendeskripsikan grafik adalah dengan memperkenalkan jenis grafik dan sumber data.

Sebagai contoh: *This graph shows the number of visitors to the museum from January to June 2022. The data is taken from the museum's monthly report.*

2. Menjelaskan sumbu *x* dan *y*: Sumbu *x* biasanya menunjukkan variabel independen, sedangkan sumbu *y* menunjukkan variabel dependen.

Sebagai contoh: *The x-axis shows the months of the year, while the y-axis shows the number of visitors.*

3. Memberikan informasi kunci: Berikan informasi yang menonjol dalam grafik, seperti titik tertinggi atau terendah, perubahan signifikan, atau tren yang jelas.

Sebagai contoh: *The number of visitors in January was the lowest with only 10,000 visitors, while the highest number of visitors was recorded in May with 30,000 visitors.*

4. Memberikan contoh dan rincian: Gunakan angka dan contoh untuk menjelaskan grafik secara lebih detail.

Sebagai contoh: *In February, there was a slight increase in the number of visitors, from 12,000 in January to 14,000. The increase continued in March and April with 18,000 and 25,000 visitors respectively.*

5. Memberikan kesimpulan: Akhiri deskripsi grafik dengan kesimpulan atau ringkasan dari informasi yang disajikan dalam grafik.

Sebagai contoh: *Overall, the number of visitors to the museum increased from January to June, with the highest number of visitors recorded in May.*

Dalam mendeskripsikan grafik dalam bahasa Inggris, pastikan untuk menggunakan kosakata yang tepat dan jelas, serta menghindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan rumit. Gunakan kata-kata sederhana dan jelas untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang disajikan.

E. Contoh Deskripsi Charts

Berikut adalah contoh mendeskripsikan grafik dalam bahasa Inggris:

Graph 1: The number of students enrolled in Biology course in ABC University from 2018 to 2022.

This graph shows the number of students who enrolled in Biology course in ABC University from 2018 to 2022. As we can see from the graph, the number of students increased steadily from 2018 to 2020. In 2018, there were around 100 students enrolled in the Biology course, and the number increased to 150 in 2019, and to 200 in 2020.

However, there was a slight decrease in the number of students in 2021, with only 180 students enrolled in the course. This decrease might be caused by the pandemic situation that affected the education system. Nevertheless, the number of students increased again in 2022, with around 220 students enrolled in the course.

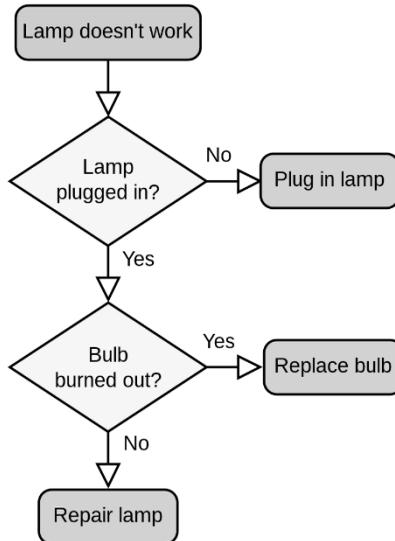
Overall, the graph shows a positive trend in the number of students enrolled in Biology course in ABC University from 2018 to 2022, with a slight decrease in 2021 due to the pandemic.

F. Processes

Processes adalah salah satu jenis grafik yang digunakan untuk menunjukkan tahapan atau langkah-langkah dalam suatu proses atau aktivitas. Jenis-jenis grafik *Processes* antara lain:

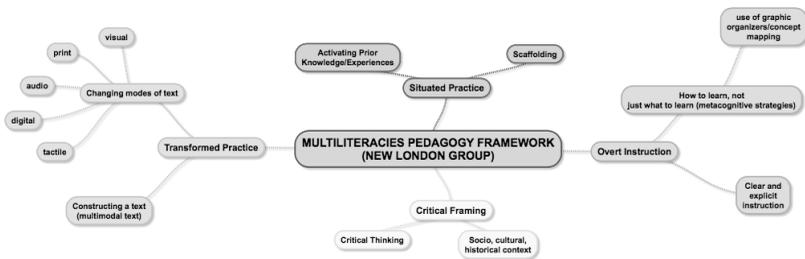
- **Flowchart**

merupakan grafik yang digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah dalam suatu proses dengan menggunakan simbol-simbol khusus. Simbol-simbol ini menunjukkan tindakan, keputusan, atau arah aliran.



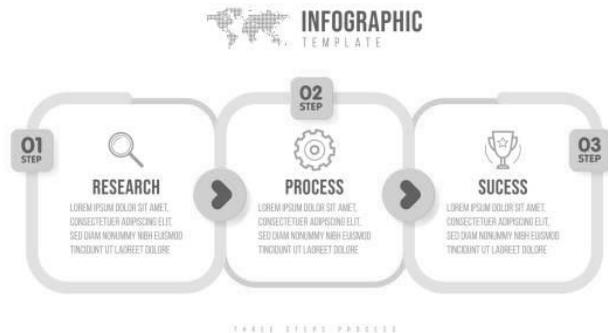
- **Peta konsep**

digunakan untuk menunjukkan hubungan antara ide-ide atau konsep-konsep dalam suatu topik tertentu. Terdiri dari lingkaran yang berisi konsep-konsep dan panah yang menghubungkan konsep-konsep tersebut.



- **Infografis**

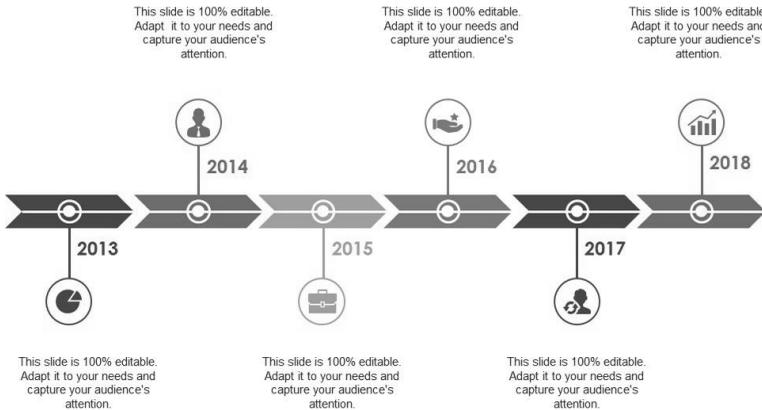
grafik ini digunakan untuk menyajikan informasi yang kompleks secara visual dan menarik. Terdiri dari gambar-gambar dan ilustrasi yang menunjukkan langkah-langkah dalam suatu proses atau aktivitas.



- **Timeline**

sering digunakan untuk menunjukkan urutan waktu dalam suatu proses atau sejarah. Terdiri dari garis horizontal yang menunjukkan waktu dan titik-titik yang menandakan peristiwa penting dalam waktu tersebut.

Timeline



Semua jenis grafik *Processes* tersebut dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap suatu proses atau aktivitas. Namun, jenis grafik yang tepat harus disesuaikan dengan jenis informasi yang ingin disajikan dan audiens yang dituju.

G. Mendeskripsikan *Processes*

Untuk mendeskripsikan *Processes* dalam bahasa Inggris, terdapat beberapa langkah yang bisa diikuti, antara lain: Menjelaskan judul grafik:

1. Tuliskan judul grafik yang akan dideskripsikan, misalnya "*Process of making a cup of coffee*".
2. Mengenalkan grafik

Jelaskan secara singkat tentang grafik, seperti mengenai proses apa yang ditunjukkan dan tujuan dari grafik tersebut.

3. Menjelaskan langkah-langkah dalam proses

Mulailah mendeskripsikan grafik dengan menjelaskan setiap langkah dalam proses secara kronologis. Gunakan kata-kata yang sesuai seperti *first, next, then, after that, dan seterusnya*. Misalnya, "*First, boil water in a pot and then grind coffee beans into a fine powder*".

4. Memberikan detail

Berikan detail lebih lanjut pada setiap langkah proses, seperti suhu air yang tepat, jumlah kopi yang dibutuhkan, dan waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing langkah.

5. Memberikan kesimpulan

Setelah mendeskripsikan seluruh langkah proses, berikan kesimpulan tentang proses tersebut, dan bagaimana *hasil* akhir dari proses tersebut terlihat seperti apa. Misalnya, "*Finally, pour the brewed coffee into a cup and enjoy a hot cup of coffee*".

Pastikan untuk menggunakan kata-kata yang sesuai dengan jenis grafik *Processes* yang digunakan, seperti menggambarkan arah aliran pada *flowchart* atau menunjukkan hubungan antara konsep-konsep pada peta

konsep. Selain itu, *pastikan* juga menggunakan *tenses* yang sesuai dan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

H. Contoh Deskripsi *Processes*

Berikut adalah contoh mendeskripsikan *Processes* dalam bahasa Inggris:

Process of making a cake

The process of making a cake involves several steps. First, preheat the oven to 350°F. Then, mix the dry ingredients such as flour, sugar, baking powder, and salt in a bowl. In a separate bowl, whisk the wet ingredients including eggs, milk, and vegetable oil. Gradually add the dry mixture into the wet mixture and mix well until the batter is smooth. Next, pour the batter into a greased cake pan and bake in the oven for 30-35 minutes. Once the cake is baked, take it out from the oven and let it cool for a few minutes. Finally, decorate the cake with frosting or toppings of your choice.

Dalam contoh ini, deskripsi dimulai dengan memperkenalkan proses pembuatan kue dan menguraikan secara singkat langkah-langkahnya. Penulis kemudian melanjutkan untuk menjelaskan setiap langkah dari proses secara rinci, menggunakan kata-kata transisi yang tepat seperti pertama, kemudian, selanjutnya, dan akhirnya. Penulis juga

memberikan detail tambahan seperti suhu oven, bahan yang digunakan, dan waktu yang dibutuhkan untuk memanggang. Terakhir, uraian diakhiri dengan menyebutkan *hasil* akhir dari proses dan cara menyelesaikan langkah akhir menghias kue.

Secara keseluruhan, deskripsi prosesnya jelas, ringkas, dan mudah diikuti, menggunakan *bahasa* dan tata *bahasa* yang tepat untuk memastikan bahwa pembaca memahami setiap langkah dari proses tersebut.

I. Rangkuman

Mendeskrripsikan *charts* dan *processes* adalah salah satu kemampuan penting dalam *bahasa* Inggris yang diperlukan dalam berbagai situasi, seperti akademik, bisnis, dan industri. Untuk mendeskripsikan *charts*, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah memahami jenis-jenis *chart* yang ada, memberikan judul dan label pada *chart*, serta menjelaskan informasi yang disajikan pada *chart* secara detail. Sedangkan untuk mendeskripsikan *processes*, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah memahami jenis-jenis *processes* yang ada, menyusun urutan langkah-langkah secara terstruktur, serta memberikan informasi tambahan seperti instruksi, waktu, dan bahan yang digunakan. Dalam kedua kasus tersebut, penggunaan *bahasa* Inggris yang tepat dan akurat

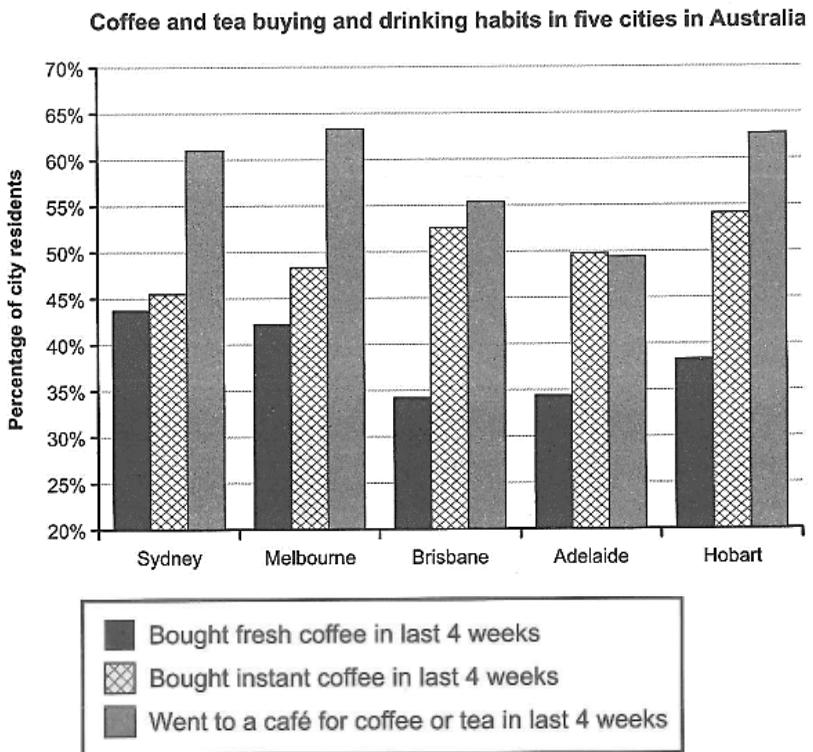
sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan mudah diikuti oleh pembaca atau pendengar.

J. Tugas

The chart below shows the results of a survey about people's coffee and tea buying and drinking habits in five Australian cities.

Summarise the information by selecting and reporting the main features, and make comparisons where relevant.

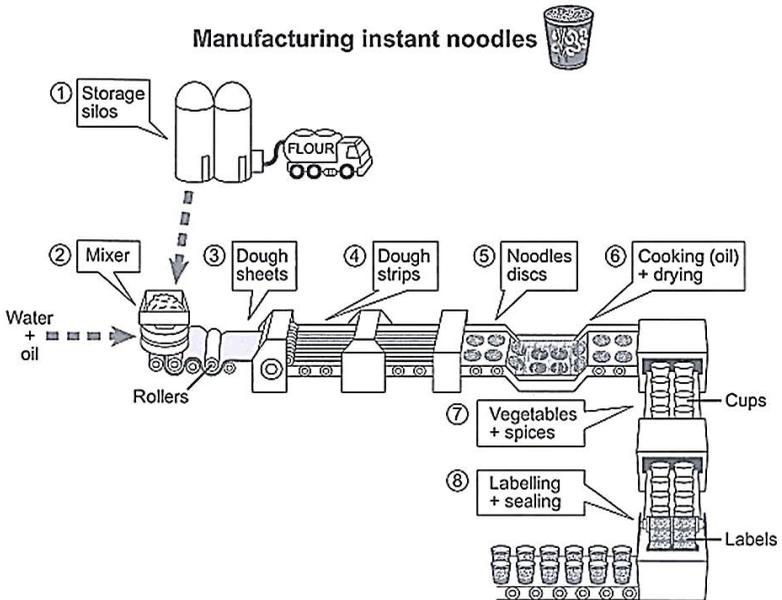
Write at least 150 words.



The diagram below shows how instant noodles are manufactured.

Summarise the information by selecting and reporting the main features, and make comparisons where relevant.

Write at least 150 words.



K. Contoh Jawaban

Charts

The bar chart depicts the proportion of Australians in five cities (Sydney, Melbourne, Brisbane, Adelaide, and Hobart) regarding their drinking and purchasing practice for coffee and tea in the last four weeks.

Overall, the population prefers buying instant to fresh coffee, and sipping tea or coffee in cafes is the most popular choice in all regions but Adelaide.

In detail, almost 45% of its inhabitants chose fresh coffee whereas slightly more than 45% stand for instant ones in Sydney. Also, Melbournians favor convenient products over its counterpart (almost 50% vs approximately 42.5%). In Brisbane, the number of instant coffee enthusiasts almost doubled the number of unprocessed items (less than 35% vs more than 52%). A case in Adelaide noted that half of its residents took the instant than the fresh option (35%) while almost 55% of the Hobart population purchased ready-made coffee with only slightly above a third of them picking the raw stocks.

Furthermore, regarding dine-in habits, Melbourne and Hobart are indicated as the cities practicing such behavior the most with more than 63%. The percentage of Sydneysiders who visited a cafe for coffee or tea was around 61% whereas slightly less than half of Adelaideans contributed to the number, making them the only city under 50%. Besides, more than 55% of people in Brisbane enjoy this activity.

Processes

The figure illustrates the process to manufacture cup noodles.

Overall, there are three primary stages included in its procedure, namely mixing, shaping, and packaging.

In the initial process, the flour collected in the silos is transferred to a whisker machine to produce doughs; water and oil are added in this process. By using a roller appliance, the dough is turned into sheets before it is stretched into long noodles. Through a conveyor belt, the noodle strips are sent to another device where they are reshaped into disc-liked forms.

In the following process, the raw chakram-resembling noodles are fried and dried before being settled in the prepared cups. Simultaneously, sealed preserved dried vegetables and seasonings are included also in the noodled cup. The final stage, before distributing to the consumers, is printing and pasting labels on the cup. The labelled cup noodles then are sealed; all the mentioned processes are executed on a conveyor belt.



Chapter 9

Writing Research Proposal

A. Learning Objectives

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CMPK 3: Mampu menyusun draft proposal penelitian dalam bahasa Inggris yang sesuai dan diterima.

B. Pendahuluan

Pembelajaran menulis research proposal pada jurusan Pendidikan Biologi sangat penting karena proposal penelitian adalah dokumen yang sangat penting dalam melakukan penelitian ilmiah. Dalam pembelajaran menulis proposal, mahasiswa akan mempelajari bagaimana cara merumuskan masalah penelitian, merancang dan merencanakan penelitian, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian.

Dalam jurusan Pendidikan Biologi, penelitian sangat penting untuk mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep biologi dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di kelas. Dengan menulis proposal penelitian, mahasiswa akan diajarkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran biologi,

merancang dan merencanakan penelitian yang akan membantu mengatasi permasalahan tersebut, serta mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis dan akurat.

Selain itu, pembelajaran menulis proposal juga akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan akademik yang penting seperti kemampuan literasi ilmiah, analisis data, dan keterampilan presentasi. Semua keterampilan ini akan sangat berguna dalam masa depan saat mahasiswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di bidang yang berhubungan dengan biologi.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis proposal penelitian sangat penting bagi mahasiswa Pendidikan Biologi karena akan membantu mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan masalah yang ada di masyarakat.

C. Pengertian Research Proposals

Research proposal atau proposal penelitian adalah dokumen yang merinci rencana penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Proposal penelitian memuat gambaran umum tentang topik penelitian, latar belakang masalah,

tujuan penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, sumber data, serta anggaran dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian tersebut.

Dalam jurusan biologi, proposal penelitian biasanya akan berfokus pada topik-topik seperti ekologi, bioteknologi, fisiologi, genetika, dan lain sebagainya. Proposal penelitian pada jurusan biologi juga dapat berkaitan dengan upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting dalam bidang biologi, seperti bagaimana organisme hidup beradaptasi terhadap lingkungan mereka, bagaimana gen mengontrol perilaku sel, atau bagaimana interaksi antar spesies memengaruhi ekosistem.

Penulisan proposal penelitian pada jurusan biologi sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami dan mengembangkan keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian yang baik. Selain itu, penulisan proposal penelitian juga membantu mahasiswa mengasah kemampuan dalam melakukan analisis literatur, mengidentifikasi permasalahan penelitian yang relevan, serta merancang metodologi penelitian yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran menulis proposal penelitian pada jurusan biologi sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi peneliti yang berkualitas.

D. Komponen-komponen Research Proposals

Komponen-komponen utama dalam menulis research proposal pada jurusan biologi meliputi:

1. Judul Proposal (Proposal Title)

Judul proposal harus jelas, spesifik, dan mampu memperlihatkan topik yang akan diteliti.

Contoh: *“The Effects of Climate Change on Plant Phenology in Tropical Rainforests”*.

2. Abstrak (Abstract)

Abstrak harus memperlihatkan tujuan penelitian, metodologi yang akan digunakan, dan *hasil* yang diharapkan. Abstrak biasanya terdiri dari 250-300 kata.

Contoh: *“This study aims to investigate the effects of climate change on the phenology of tropical rainforest plants. We will use a combination of field observations and experimental manipulations to assess changes in the timing of key phenological events such as flowering, fruiting, and leaf fall. We expect to find that climate change is causing significant changes in plant phenology, with important implications for ecosystem functioning and biodiversity conservation.”*

3. Latar Belakang (*Background*)

Latar belakang harus menjelaskan secara jelas mengapa topik penelitian ini penting dan relevan dengan masalah yang sedang dihadapi dalam bidang biologi.

Contoh: *“Tropical rainforests are among the most biodiverse ecosystems on the planet, but they are also among the most vulnerable to the effects of climate change. Many studies have documented changes in the timing of key phenological events in temperate ecosystems, but relatively little is known about how climate change is affecting tropical plant phenology.”*

4. Tujuan dan Hipotesis Penelitian (*Research Objectives and Hypotheses*)

Tujuan dan hipotesis penelitian harus menjelaskan secara jelas apa yang ingin dicapai dan hipotesis awal yang akan diuji dalam penelitian.

Contoh: *“The main objective of this study is to investigate the effects of climate change on plant phenology in tropical rainforests. Specifically, we aim to test the hypothesis that rising temperatures and changing rainfall patterns are causing significant changes in the timing of key phenological events in rainforest plants.”*

5. Metode Penelitian (*Research Methodology*)

Metode penelitian harus menjelaskan secara rinci metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian.

Contoh: *“We will use a combination of field observations and experimental manipulations to assess changes in plant phenology. Field observations will involve monitoring the timing of key phenological events in a number of rainforest plant species over a two-year period. Experimental manipulations will involve simulating climate change effects on plant phenology by manipulating temperature and rainfall using open-top chambers and irrigation systems.”*

6. Referensi (*References*)

Referensi harus mencakup semua sumber yang digunakan dalam penulisan proposal, dan harus disusun sesuai dengan format penulisan referensi yang diakui oleh jurusan biologi.

Contoh: *“Clark, D. A., Piper, S. C., Keeling, C. D., & Clark, D. B. (2003). Tropical rainforest tree growth and atmospheric carbon dynamics linked to interannual temperature variation during 1984-2000. Proceedings of the National Academy of Sciences, 100(10), 5852-5857.”*

E. Menulis Research Proposals

Berikut adalah beberapa tips dan strategi dalam menulis research proposal pada jurusan pendidikan biologi:

1. Pahami tujuan dan fokus penelitian

Pastikan Anda memahami secara jelas apa yang ingin Anda teliti dan mengapa hal tersebut penting untuk diteliti. Buatlah fokus penelitian yang jelas dan sesuai dengan bidang pendidikan biologi.

2. Buat outline proposal

Buatlah outline proposal yang rapi dan terstruktur, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi proposal. *Pastikan* setiap bagian memiliki informasi yang relevan dan terkait dengan topik penelitian.

3. Teliti literatur

Teliti literatur yang relevan dengan topik penelitian Anda. Hal ini akan membantu Anda memperoleh gagasan baru dan memahami penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Gunakan bahasa yang jelas dan formal

Gunakan *bahasa* yang jelas dan formal dalam penulisan research proposal. Hindari penggunaan *bahasa* yang ambigu atau tidak jelas, serta *pastikan* kalimat yang dibuat mudah dipahami oleh pembaca.

5. Sertakan metodologi penelitian

Sertakan metodologi penelitian yang akan Anda gunakan dalam proposal. Deskripsikan secara jelas bagaimana Anda akan mengumpulkan data, metode analisis data, dan lain-lain.

6. Tetapkan timeline

Tetapkan timeline yang realistis dalam pelaksanaan penelitian Anda. *Pastikan* setiap tahapan penelitian memiliki batas waktu yang jelas dan realistis.

7. Jangan lupa sertakan referensi

Sertakan referensi yang relevan dalam proposal, baik berupa sumber buku maupun artikel ilmiah. *Pastikan* referensi tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

8. Ajukan proposal pada dosen pembimbing

Jangan ragu untuk meminta saran dan masukan dari dosen pembimbing Anda terkait proposal yang telah Anda buat. Mereka dapat memberikan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas proposal Anda.

9. Perbaiki proposal Anda

Jika terdapat masukan dari dosen pembimbing, segera perbaiki proposal Anda. *Pastikan* proposal tersebut telah memenuhi kriteria dan standar yang telah ditetapkan.

10. Proofreading dan editing

Setelah proposal selesai ditulis, lakukanlah proofreading dan editing. Pastikan tidak ada kesalahan tata bahasa, ejaan, dan kesalahan lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas proposal Anda.

F. Rangkuman

Research proposal pada jurusan Pendidikan Biologi merupakan sebuah dokumen tertulis yang berisi rencana penelitian yang akan dilakukan dalam bidang Pendidikan Biologi. Dokumen ini berisi beberapa komponen penting seperti judul, latar belakang, tujuan, masalah penelitian, kerangka konsep, metode penelitian, sampel dan instrumen, serta *hasil* yang diharapkan.

Beberapa tips dan strategi dalam menulis research proposal diantaranya adalah memilih topik yang spesifik dan relevan dengan bidang Pendidikan Biologi, menyusun latar belakang yang jelas dan terkait dengan topik, menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur, menyusun kerangka konsep yang sistematis dan jelas, menentukan metode penelitian yang sesuai dengan topik, menggambarkan sampel dan instrumen yang akan digunakan, serta menyusun rencana analisis data yang tepat. Hal ini dapat membantu penulis dalam menyusun research proposal yang berkualitas dan memiliki

kemungkinan besar untuk disetujui oleh pihak yang berwenang.

G. Tugas

Instructions:

You are required to write a research proposal on the following topic:

1. *Title: The Effectiveness of Blended Learning Approach in Enhancing Students' Learning Outcomes in Biology Education*
2. *Word Limit: 1000 words*
3. *Task: In your research proposal, include the following components:*
 - a. *Introduction: Background, rationale, and research questions (150 words)*
 - b. *Literature Review: A critical analysis of relevant literature related to the research topic (300 words)*
 - c. *Methodology: Research design, sample, data collection methods, and data analysis procedures (350 words)*
 - d. *Expected Outcomes: Potential contribution to the field of Biology Education and implications for practice (150 words)*
 - e. *References: At least 5 scholarly sources from peer-reviewed journals.*

H. Contoh Jawaban

Research Proposal Title: The Effectiveness of Blended Learning Approach in Enhancing Students' Learning Outcomes in Biology Education

a. Introduction (150 words):

Blended learning is becoming an increasingly popular teaching approach in higher education, particularly in the field of Biology Education. The purpose of this study is to investigate the effectiveness of blended learning in enhancing students' learning outcomes in Biology Education. The research questions that will be addressed in this study are: 1) What is the impact of blended learning on students' academic performance in Biology Education? 2) How does the use of blended learning affect students' motivation and engagement in Biology Education?

b. Literature Review (300 words):

Blended learning is a teaching approach that combines traditional face-to-face instruction with online learning activities. Previous studies have shown that blended learning has the potential to enhance students' learning outcomes in higher education (Garrison & Kanuka, 2004; Singh & Reed, 2001). However, there is limited research on the effectiveness of blended learning in Biology Education specifically. A critical analysis of the relevant literature suggests that blended learning can improve students'

academic performance and engagement in Biology Education (Chuang & Chen, 2015; Kaur & Kumar, 2017).

c. Methodology (350 words):

This study will use a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group. The sample will consist of 60 undergraduate students enrolled in a Biology Education course at a local university. The experimental group will receive blended learning instruction, while the control group will receive traditional face-to-face instruction. Data will be collected through pre- and post-tests, as well as a survey on student motivation and engagement. Data analysis will include descriptive statistics and inferential statistics (ANOVA).

d. Expected Outcomes (150 words):

The expected outcomes of this study include: 1) providing empirical evidence on the effectiveness of blended learning in enhancing students' learning outcomes in Biology Education, 2) identifying factors that affect students' motivation and engagement in blended learning environments, and 3) contributing to the development of effective teaching practices in Biology Education.

e. References:

- *Chuang, H., & Chen, W. (2015). Effectiveness of blended learning in an undergraduate pre-service biology*

course. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(3), 337-348.

- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). *Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. The Internet and Higher Education*, 7(2), 95-105.
- Kaur, H., & Kumar, R. (2017). *Blended learning: A panacea for higher education in India. International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(1), 1-10.
- Singh, H., & Reed, C. (2001). *A white paper: Achieving success with blended learning. Centra software*, 1, 1-11.



Chapter 10

Oral Presentation di Academic Settings

A. *Learning Objectives*

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CMPK 2: Mampu melaksanakan *presentasi* dalam bahasa Inggris dengan lancar dalam setting akademik.

B. **Pendahuluan**

Pembelajaran tentang *presentasi* atau *presentasi* lisan merupakan keahlian yang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa dan profesional di berbagai bidang. *Presentasi* sering kali dilakukan dalam konteks akademik, baik dalam *presentasi* tugas, *presentasi* seminar, maupun dalam *presentasi* untuk mempertahankan tesis atau disertasi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan profesional untuk menguasai keterampilan *presentasi* agar dapat menyampaikan ide dan *hasil* penelitian dengan jelas dan persuasif kepada audiens.

Dalam pembelajaran *presentasi* di lingkungan akademik, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, seperti

struktur *presentasi* yang tepat, pemilihan *bahasa* dan gaya *bahasa* yang sesuai, penggunaan slide *presentasi* yang efektif, penggunaan *bahasa* tubuh dan suara yang tepat, serta cara mengatasi ketakutan saat melakukan *presentasi*. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa atau peserta pelatihan akan diajarkan untuk mempersiapkan *presentasi* secara sistematis, mulai dari merencanakan isi *presentasi*, membuat slide *presentasi*, hingga melakukan latihan *presentasi*.

Selain itu, dalam pembelajaran *presentasi* di lingkungan akademik, peserta juga akan diajarkan untuk menangani sesi tanya jawab dari audiens setelah *presentasi* selesai. Peserta akan diajarkan bagaimana cara merespons pertanyaan dengan tepat, memberikan argumen yang kuat, dan menyampaikan ide dengan jelas.

Penguasaan keterampilan *presentasi* yang baik sangat penting dalam meningkatkan kredibilitas dan karir seseorang di dunia akademik atau profesional. Oleh karena itu, program pembelajaran *presentasi* di lingkungan akademik sangat penting untuk membantu mahasiswa atau profesional meningkatkan keterampilan *presentasi* mereka dan meraih kesuksesan dalam karir mereka.

C. Pengertian Oral *Presentation* di Academic Settings

Oral *Presentation* di Academic Settings adalah proses penyampaian informasi secara lisan dengan tujuan untuk mempresentasikan suatu topik atau *hasil* penelitian kepada khalayak umum, khususnya di lingkungan akademik. Oral *Presentation* sangat penting dalam dunia akademik, termasuk dalam jurusan Pendidikan Biologi, karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, mengasah keterampilan *presentasi*, dan memperkenalkan *hasil* penelitian kepada khalayak yang lebih luas.

Dalam konteks Pendidikan Biologi, Oral *Presentation* dapat dilakukan untuk mempresentasikan *hasil* penelitian atau proyek yang berkaitan dengan ilmu biologi, baik di tingkat akademik maupun di lingkungan industri. Oral *Presentation* dapat dilakukan di berbagai kesempatan, seperti seminar, konferensi, atau di dalam kelas sebagai tugas *presentasi*.

Kemampuan untuk melakukan Oral *Presentation* yang baik sangat penting dalam dunia akademik, karena dapat mempengaruhi kesan dan penilaian yang diberikan oleh audiens. Seorang *presenter* harus mampu menyajikan informasi secara jelas, terstruktur, dan efektif, serta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh audiens. Oleh

karena itu, pembelajaran Oral *Presentation* di Academic Settings sangat penting dalam jurusan Pendidikan Biologi.

D. Melaksanakan Oral *Presentation* di Academic Settings

Oral *presentation* di academic settings terutama untuk jurusan Pendidikan Biologi melibatkan penyampaian ide, konsep, *hasil* penelitian, atau proyek dalam bentuk *presentasi* lisan di depan audiens yang terdiri dari dosen, mahasiswa, atau publik dalam lingkungan akademik. Tujuan dari *presentasi* lisan ini adalah untuk memperkenalkan, menjelaskan, atau mempertahankan suatu topik atau proyek dengan cara yang jelas, sistematis, dan persuasif.

Untuk melakukan oral *presentation* di academic settings, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Menyiapkan materi *presentasi* dengan baik, termasuk membuat outline dan slide *presentasi* yang jelas dan efektif.
2. Berlatih *presentasi* di depan cermin atau dengan rekaman untuk mengasah kemampuan bicara dan pengucapan yang jelas.
3. Memahami audiens dan situasi *presentasi*, seperti berapa lama waktu yang tersedia, siapa audiensnya, dan bagaimana tata cara *presentasi* di tempat tersebut.

4. Mempelajari teknik-teknik *presentasi* yang efektif, seperti penggunaan bahasa tubuh, intonasi suara, dan penggunaan visual aid.
5. Menjaga fokus dan tetap tenang selama *presentasi*, serta menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas.

Dalam jurusan Pendidikan Biologi, oral *presentation* sering dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir atau *presentasi hasil* penelitian. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari cara melakukan oral *presentation* yang baik dan efektif untuk dapat mempresentasikan hasil penelitian secara profesional dan memuaskan.

E. Mempersiapkan Slides *Presentasi*

Untuk mempersiapkan slides *presentasi* yang baik, terutama dalam konteks *presentasi* akademik, berikut adalah beberapa tips yang dapat diikuti:

1. Buatlah outline *presentasi* terlebih dahulu: Tentukan topik *presentasi* Anda dan buatlah outline atau kerangka *presentasi*. Hal ini akan membantu Anda memastikan bahwa *presentasi* Anda terstruktur dengan baik dan mudah dipahami oleh audiens.
2. Gunakan font yang mudah dibaca: Pilih font yang mudah dibaca dan tidak terlalu kecil. Hindari penggunaan font yang terlalu dekoratif atau rumit.

3. Gunakan warna yang kontras: Pilih warna yang kontras agar teks pada slides mudah dibaca. Sebaiknya gunakan warna yang lebih cerah pada background dan warna yang lebih gelap pada teks.
4. Hindari penggunaan terlalu banyak teks: Sebaiknya hindari penggunaan teks yang terlalu banyak pada slides. Gunakan poin-poin singkat atau kata-kata kunci untuk membantu audiens memahami pesan utama *presentasi*.
5. Gunakan gambar atau grafik untuk membantu menjelaskan: Gunakan gambar atau grafik untuk membantu menjelaskan konsep atau data yang Anda *presentasikan*. Pastikan bahwa gambar atau grafik tersebut relevan dan mudah dipahami.
6. Gunakan *presentasi* sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti *presenter*: Ingatlah bahwa slides *presentasi* hanya sebagai alat bantu untuk membantu audiens memahami *presentasi*. Sebaiknya jangan mengandalkan slides *presentasi* sebagai pengganti *presenter*.
7. Latih *presentasi* Anda dengan baik: Persiapkan *presentasi* Anda dengan baik dan latih *presentasi* tersebut sebelum *presentasi* sebenarnya. Hal ini akan membantu Anda mengurangi rasa gugup dan memastikan *presentasi* Anda berjalan dengan lancar.

F. Rangkuman

Materi oral *presentation* di academic settings mencakup beberapa hal, seperti pengertian dan pentingnya *presentasi*, persiapan slide *presentasi*, teknik-teknik *presentasi* yang efektif, dan tips untuk melakukan *presentasi* yang sukses. Dalam jurusan pendidikan biologi, *presentasi* dapat membantu dalam mengeksplorasi hasil penelitian dan pemahaman ilmu biologi.

Persiapan slide *presentasi* sangat penting dalam melakukan *presentasi* akademik. Slide harus terstruktur dengan baik, memiliki konten yang jelas dan terkait, serta dilengkapi dengan gambar, grafik, dan diagram yang sesuai. Teknik-teknik *presentasi* yang efektif seperti penggunaan bahasa tubuh, intonasi suara yang tepat, dan penggunaan visual aid seperti pointer, *flipchart*, atau LCD proyektor juga sangat membantu dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik perhatian audiens.

Tips untuk melakukan *presentasi* yang sukses antara lain: persiapan diri dengan matang, berlatih secara teratur, fokus pada pesan yang ingin disampaikan, jangan membaca teks *presentasi*, tetapi menguasai materi, dan berinteraksi dengan audiens.

Dalam melakukan *presentasi* di academic settings, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti pengetahuan tentang konteks *presentasi*, seperti topik, audiens, dan durasi *presentasi*. Selain itu, penting juga untuk memahami etika dan budaya akademik yang berlaku.

G. Tugas

Lakukan short oral *presentation* dengan audiences teman sekelas. Lakukan secara bergiliran dan berikanlah tanggapan yang membangun!



Daftar Pustaka

Alexander, L. G. (2019). *Longman English grammar practice*. Addison wesley.

Altenberg, E. P., & Vago, R. M. (2010). *English grammar: Understanding the basics*. Cambridge University Press.

Audesirk, T., Audesirk, G., & Byers, B. E. (2001). *Biology: Life on earth*. Pearson Educación.

Bandyopadhyay, S., & Green, E. (2021). Explaining inter-ethnic marriage in Sub-Saharan Africa. *Journal of International Development*, 33(4), 627–643.

Bestelmeyer, S. V., Elser, M. M., Spellman, K. V., Sparrow, E. B., Haan-Amato, S. S., & Keener, A. (2015). Collaboration, interdisciplinary thinking, and communication: New approaches to K–12 ecology education. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 13(1), 37–43.

- Biber, D., Johansson, S., Leech, G., Conrad, S., Finegan, E., & Quirk, R. (1999). *Longman grammar of spoken and written English* (Vol. 2). Longman London.
- Brown, S., & Attardo, S. (2005). *Understanding language structure, interaction, and variation: An introduction to applied linguistics and sociolinguistics for nonspecialists*. University of Michigan Press ELT.
- Claridge, C., & Kytö, M. (2019). *Punctuation in Context—Past and Present Perspectives*.
- Collins, W. (2021). *Grammar. Collins Dictionary*.
<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/grammar-pattern>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Dignen, S. (2017). *Visual guide to grammar and punctuation*. Dorling Kindersley.
- Dillon, M. E., Cahn, L. R., & Huey, R. B. (2007). Life history consequences of temperature transients in *Drosophila*

melanogaster. *Journal of Experimental Biology*, 210(16), 2897–2904.

Eisenbach, I. (2011). *English for Materials Science and Engineering: Exercises, Grammar, Case Studies*. Springer-Verlag.

Ewer, J. R., & Latorre, G. (1969). *A course in basic scientific English* (Vol. 382). Longman London.

Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. *The Internet and Higher Education*, 7(2), 95–105.

Giampalmi, J. (2022). *College Writing For Dummies*. John Wiley & Sons.

Giltrow, J., Gooding, R., & Burgoyne, D. (2021). *Academic writing: An introduction*. Broadview Press.

Glasman-Deal, H. (2020). *Science research writing: For native and non-native speakers of English*. World Scientific.

Hashemi, L., & Murphy, R. (2004). *English Grammar in Use Supplementary Exercises with Answers*. Cambridge University Press.

- Hofstee, E. (2006). *Constructing a good dissertation*. Sandton: epe.
- Houdek, F. G. (2000). From the Editor—The Universal Citation Guide. *Law Libr. J.*, 92, 7.
- Kallan, R. (2020a). *Punctuation Revisited: A Strategic Guide for Academics, Wordsmiths, and Obsessive Perfectionists*. Routledge.
- Kallan, R. (2020b). *Punctuation Revisited: A Strategic Guide for Academics, Wordsmiths, and Obsessive Perfectionists*. Routledge.
- Kondo, Y., Kanzawa, T., Sawaya, R., & Kondo, S. (2005). The role of autophagy in cancer development and response to therapy. *Nature Reviews Cancer*, 5(9), 726–734.
- Lipson, C. (2011). *Cite right: A quick guide to citation styles—MLA, APA, Chicago, the sciences, professions, and more*. University of Chicago Press.
- McCaskill, M. K. (1990). *Grammar, Punctuation, and Capitalization: A handbook for technical writers and editors* (Vol. 7084). National Aeronautics and Space Administration, Office of Management

- McCormack, J., & Slaght, J. (2012). *Extended Writing & Research Skills*. Garnet Education.
- Moed, H. F. (2006). *Citation analysis in research evaluation* (Vol. 9). Springer Science & Business Media.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2000). *Writing academic english*. Longman.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2007). *Introduction to academic writing*. Pearson/Longman.
- Paulsen, J. W. (1992). *An Uninformed System of Citation*.
- Robb, T. N., & Susser, B. (1989). *Extensive reading vs skills building in an EFL context*.
- Schramper, A. B. (2016). *Understanding and using English grammar*.
- Singh, H., & Reed, C. (2001). A white paper: Achieving success with blended learning. *Centra Software, 1*, 1–11.
- Straus, J., Kaufman, L., & Stern, T. (2014). *The blue book of grammar and punctuation: An easy-to-use guide with clear rules, real-world examples, and reproducible quizzes*. John Wiley & Sons.

Topping, K., Douglas, W., & Robertson, D. (2020). *The Effectiveness of Online and Blended Learning from Schools: A Scoping Review*.

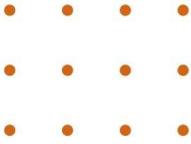
Wallwork, A., & Southern, A. (2020). *100 Tips to Avoid Mistakes in Academic writing and Presenting*. Springer.

Zemach, D. E., & Rumisek, L. A. (2003). *Academic writing from paragraph to essay*. Macmillan.



Biografi Penulis

Penulis adalah seorang dosen Linguistik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Indonesia. Sebelum menjabat sebagai dosen di UIN Mataram, beliau pernah menjadi seorang *Curriculum Developer* untuk Lembaga Pengembangan Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat (LPP NTB) dan merupakan salah satu pendiri Yayasan Saling Jaga Indonesia (Relasi). Penulis meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Mataram, Indonesia, dan gelar *Master of Applied Linguistics* dari University of Melbourne, Australia. Penulis telah menerbitkan beberapa buku dan makalah dalam jurnal-jurnal terkemuka dan berpartisipasi dalam berbagai forum tentang *Linguistics and Language Learning*. Minat penelitian Penulis saat ini meliputi *development and educational, sociocultural, and language pragmatic issues*.



Buku ini ditujukan untuk para mahasiswa Pendidikan Biologi yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks sains dan pendidikan. Sebagai penulis, saya berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dalam mempelajari bahasa Inggris dengan lebih efektif.

Buku ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada pembelajaran berbasis masalah dan pendekatan kolaboratif untuk memperkaya pemahaman konsep-konsep sains dan keilmuan dalam konteks bahasa Inggris. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas dan latihan yang dirancang untuk membantu pembaca dalam mempraktikkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.



CV. ALFA PRESS
creative.printing.publishing

ISBN 978-623-09-1089-0



9 786230 910890

